

HUBUNGAN PEMAHAMAN KARIR DENGAN PEMILIHAN KARIR

**(Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon
Tahun Ajaran 2017/2018)**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana pendidikan (S.Pd)

Bimbingan dan Konseling



Oleh :

Putriana Triendiati Wiguna

NIM.2285142465

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

SERANG

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut :

Judul : Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir
Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon Tahun Ajaran
2017/2018.
Nama Mahasiswa : Putriana Triendisti Wiguna
Nim : 2285142465
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi tersebut di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dihukum melalui hukuman yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukuman yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Serang, 26 Oktober 2018



Putriana Triendisti Wiguna
NIM. 2285142465

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Tugas Akhir/Skripsi berikut:

Judul : Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir Siswa
(Studi korelasional Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon
Tahun Ajaran 2017/2018)

Nama Mahasiswa : Putriana Triendati Wiguna
NIM : 2285142425
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 26 Oktober 2018 melalui Sidang Tugas Akhir/
Skripsi dinyatakan LULUS

Pembimbing I

Evi Afiani, M.Pd
NIP. 197908012006042003

Pembimbing II

Bangun Yoga Wibowo, M.Pd
NIDN. 0007028804

Ketua Penguji

Evi Afiani, M.Pd
NIP. 197908012006042003

Penguji I

Rahmawati, S.Psi, M.A
NIDN. 0011108103

Penguji II

Randah Zaimah D, M.Pd
NIDN. 0021069101

Mengetahui,

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd
NIP. 196708201998021003

Ketua Jurusan BK,

Rochani, S.Pd., M.Pd
NIP. 196606052002121001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon Tahun Ajaran 2017/2018” guna memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan. Untuk itu perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
2. Rochani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibrahim Al Hakim, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang selalu mendoakan dan membimbing penulis.
4. Evi Afiati, M.Pd selaku pembimbing I skripsi, yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menasihati dan selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bangun Yoga Wibowo, M.Pd selaku pembimbing II skripsi, yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menasihati dan selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen bimbingan dan konseling UNTIRTA beserta staff yang membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Tim penguji skripsi yang telah menguji skripsi dan memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi.
8. Bambang Nurdiantoro, M.Pd selaku wakil kepala bidang kurikulum SMA Negeri 1 Cilegon yang selalu memberikan arahan selama penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu Dra. Hj. Eroh Siti Rohmah selaku koordinator BK yang selalu memotivasi dan membimbing saya.
10. InayatulMardiyah, S.Psi selaku guru BK yang selalu membimbing, memberikan semangat, motivasi dan mengizinkan penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Ratna Susila Utami, S.Pd., M.M yang selalu memberikan motivasi dan membimbing saya.
12. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada mama tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa henti baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
13. Sangat berterimakasih kepada Achmad Ibnu Abdu rohman yang selalu membantu, menemani, mendukung dan memberikan motivasi untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan skripsi, Devi Nurul Fikriyani yang selalu setia untuk mengingatkan bimbingan dan mendukung satu sama lain untuk berjuang bersama sampai selesainya skripsi ini.
15. Sahabatku dikampus Ila Fathiyah, IcaKhairunnisa, Laili Sabrina Amalia, Balqis Urwatul Wutsqo, Ninis Sholihah, Dian Oktaviani yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman berbagi Wildatun Mukarrohmah, Tania Sundari, Lala Lutfiatun Nisa yang membantu penulis dalam menyusun skripsi.
17. Teman-teman seperjuangan BK 2014 yang selalu kusayangi.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuannya, baik semangat, doa dan hal yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Serang, 26 Oktober 2018

Putriana Triendiati Wiguna

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

MOTTO DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI

"jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orangtuaku sebagai rasa syukur telah dibesarkan dengan baik. Aku bersyukur memiliki keluarga yang selalu mendukung pendidikan yang aku tempuh, dan selalu memberikan semangat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ABSTRAK

Putriana Triendiati Wiguna, 2018. "Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir Siswa (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon)" Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa dan implikasinya bagi program bimbingan karir. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 156 responden melalui *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur skala pemahaman karir dan pemilihan karir. Nilai normalitas untuk skala pemahaman karir sebesar 0,436 ($p > 0,05$) dan skala pemilihan karir sebesar 0,727 ($p > 0,05$), maka dapat diketahui bahwa nilai berdistribusi normal. Linearitas yang diperoleh dari kedua skala sebesar 0,000 ($p > 0,05$) sehingga dapat diketahui bahwa data dari kedua skala tersebut linear. Hasil uji hipotesis didapat koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,399 dengan signifikansi 0,000 ($p > 0,05$). Artinya terdapat hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas xi di SMA Negeri 1 Cilegon. Sumbangan efektif variabel pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa sebesar 16%. Hasil penelitian tersebut implikasinya bagi program bimbingan karir.

Kata Kunci: Pemahaman Karir, Pemilihan Karir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ABSTRACT

Putriana Triendiati Wiguna, 2018. "Correlation Between Career Understanding and Student Career Selection (Correlational Study for Eleventh Grade Students of SMAN 1 Cilegon City 2017/2018 Academic Year)" Essay. Guidance and Counseling. Faculty of Teacher Training and Education. Sultan Ageng Tirtayasa University.

This study aims to determine the relationship of career understanding with student career selection and its implications for career guidance programs. Through a quantitative approach with correlational research methods. The subjects in this study were grade XI students at SMA 1 Cilegon with a total of 156 respondents through simple random sampling. The method of data collection uses a questionnaire to measure the scale of career understanding and career selection. The value of normality for career career scale is 0.436 ($p > 0.05$) and career selection scale is 0.727 ($p > 0.05$), it can be seen that the value is normally distributed. Linearity obtained from both scales is 0,000 ($p > 0.05$) so that it can be seen that data from both scales are linear. Hypothesis test results obtained a correlation coefficient (r) obtained at 0.399 with a significance of 0.000 ($p > 0.05$). This means that there is a relationship between career understanding and career choice of class XI students at SMA 1 Cilegon. Effective contribution of career understanding variables to student career selection is 16%. The results of these studies have implications for career guidance programs.

Keywords: Career Understanding, Career Selection

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERNYATAAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR DIAGRAM | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Kajian Penelitian Relevan | 6 |
| C. Identifikasi Masalah Penelitian | 7 |
| D. Pembatas Masalah | 7 |
| E. Rumusan Masalah Penelitian | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. KONSEP DASAR KARIR | 10 |
| 1. Pengertian Karir | 10 |
| 2. Pemahaman Karir | 11 |
| A. Pengertian Pemahaman Karir | 11 |
| B. Tujuan Pemahaman Karir | 12 |
| C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karir Siswa | 13 |
| D. Aspek-Aspek Pemahaman Karir | 18 |
| 3. Pemilihan Karir | 19 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | |
|--|-----------|
| A. Pengertian Pemilihan Karir | 19 |
| B. Proses Pemilihan Karir | 20 |
| C. Faktor-Faktor Pemilihan Karir | 21 |
| D. Aspek-Aspek Pemilihan Karir | 22 |
| 4. Kaitan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir | 24 |
| 5. Implikasi Program Bimbingan dan Konseling | 25 |
| B. PROGRAM BIMBINGAN DAN KONESELING | 26 |
| 1. Pengertian Program Bimbingan dan Konseling | 26 |
| 2. Tujuan Program Bimbingan dan Konseling | 27 |
| 3. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling | 27 |
| 4. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling | 29 |
| C. Kerangka Pemikiran | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian | 32 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 33 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Definisi Operasional | 34 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 35 |
| E. Prosedur Penelitian | 37 |
| F. Populasi dan Sampel | 38 |
| 1. Populasi | 38 |
| 2. Sampel | 38 |
| G. Teknik Penelitian | 40 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 2. Teknik Analisis Data | 41 |
| A. Statistik Deskriptif | 41 |
| B. Statistik Inferensial | 42 |
| 1) Uji Persyaratan Analisis | 42 |
| A. Uji Normalitas | 42 |
| B. Uji Linearitas | 43 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | |
|--|----|
| 2) Pengujian Hipotesis | 43 |
| A. Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana | 44 |
| B. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)..... | 45 |
| C. Uji Korelasi Sederhana (<i>Bivariate Correlation</i>) | 45 |
| H. Instrumen Penelitian | 47 |
| 1. Jenis Instrumen | 47 |
| 2. Kisi-Kisi Instrumen | 48 |
| 3. Uji Coba Instrumen | 49 |
| A. Uji Validitas | 49 |
| B. Uji Reliabilitas | 54 |
| C. Kategori Penskoran Instrumen | 56 |
| I. Data Penelitian | 58 |
| J. Hipotesis Statistik | 59 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian dan Deskripsi Data | 60 |
| 1. Hasil Penelitian | 60 |
| A. Pengujian Persyaratan Analisis | 60 |
| 1) Uji Normalitas | 60 |
| 2) Uji Linearitas | 61 |
| B. Pengujian Hipotesis | 62 |
| 1) Uji Regresi Linear Sederhana | 62 |
| 2) Uji Koefisien Korelasi (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 63 |
| 3) Uji Hipotesis Korelasi | 64 |
| 2. Deskripsi Data Penelitian | 65 |
| 1. Gambaran Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon | 65 |
| 2. Gambaran Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon | 69 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 72 |
| 1. Gambaran Pemahaman Karir Siswa | 72 |
| A. Pemahaman Karir Siswa Kategori Sangat Tinggi | 73 |
| B. Pemahaman Karir Siswa Kategori Tinggi | 74 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | |
|--|----|
| C. Pemahaman Karir Siswa Kategori Sedang | 76 |
| 2. Gambaran Pemilihan Karir Siswa | 77 |
| A. Pemilihan Karir Siswa Kategori Sangat Tinggi | 78 |
| B. Pemilihan Karir Siswa Kategori Tinggi | 80 |
| C. Pemilihan Karir Siswa Kategori Sedang | 81 |
| 3. Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cilegon | 82 |
| C.Rancangan Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Karir Siswa .. | 83 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 97 |

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Implikasi | 100 |
| C. Saran | 100 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 102 |
|----------------------|-----|

| | |
|----------------|-----|
| LAMPIRAN | 105 |
|----------------|-----|

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 34 |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian | 38 |
| Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian | 40 |
| Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | 46 |
| Tabel 3.5 Skoring Pada Skala Pemahaman Karir dan Pemilihan Karir | 47 |
| Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pemahaman Karir Sebelum Uji Coba | 48 |
| Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pemilihan Karir Sebelum Uji Coba | 49 |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian | 52 |
| Tabel 3.9 Kisi-Kisi Pemahaman Karir Setelah Uji Coba | 53 |
| Tabel 3.10 Kisi-Kisi Pemilihan Karir Setelah Uji Coba | 53 |
| Tabel 3.11 Interval Koefisien Kategori Reliabilitas Kaidah Guilford | 54 |
| Tabel 3.12 Tingkat Reliabilitas Skala Pemahaman Karir | 55 |
| Tabel 3.13 Tingkat Realibilitas Skala Pemilihan Karir | 55 |
| Tabel 3.14 Kategori Penskoran dan Persentase Pemahaman Karir | 57 |
| Tabel 3.15 Kategori Penskoran dan Persentase Pemilihan Karir | 58 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data | 61 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas | 61 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 62 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R ²) | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi <i>Bivariate Pearson</i> | 64 |
| Tabel 4.6 Persentase Pemahaman Karir | 65 |
| Tabel 4.7 Persentase Distribusi Rata-rata Pemahaman Karir | 67 |
| Tabel 4.8 Persentase Pemilihan Karir | 69 |
| Tabel 4.9 Persentase Distribusi Rata-rata Pemilihan Karir | 70 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Kebutuhan Siswa | 89 |
| Tabel 4.11 Rumusan Tujuan | 90 |
| Tabel 4.12 Komponen Program | 90 |
| Tabel 4.13 Rancangan Kegiatan Program Bimbingan dan Konseling | 95 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Berpikir | 32 |
|-----------------------------|----|



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| Grafik 4.1 Hasil Analisis Persentase Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon | 66 |
| Grafik 4.2 Persentase Distribusi Rata-rata Sub Variabel Pemahaman Karir | 68 |
| Grafik 4.3 Hasil Analisis Persentase Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon | 70 |
| Grafik 4.4 Persentase Distribusi Rata-rata Sub Variabel Pemilihan Karir | 71 |



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|--|
| Lampiran 1 Surat-Surat | |
| Lampiran 2 Skala Uji Coba (<i>Try Out</i>) | |
| Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas | |
| Lampiran 4 Skala Penelitian..... | |
| Lampiran 5 Analisis Data Penelitian | |
| Lampiran 6 Rancangan Kegiatan Program Bimbingan dan Konseling Karir | |
| Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Layanan | |
| Lampiran 8 Dokumentasi | |



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karir merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seseorang. Karir bisa berkaitan dengan pendidikan maupun suatu pekerjaan tertentu. Seseorang mulai mempersiapkan karirnya sejak masa sekolah. Siswa sekolah menengah atas yang telah memasuki usia remaja juga mempunyai tugas-tugas perkembangan remaja seperti yang dikemukakan oleh Havighurst (Hurlock, 2004: 10), yaitu mempersiapkan karir. Lebih jauh, Super (Gonzales, 2008: 749) mengatakan bahwa setiap individu pada jenjang usia tertentu mempunyai peran yang harus dijalankan sesuai dengan tahapan perkembangan. Menurut Super (Gonzales, 2008: 749) siswa sekolah menengah berada pada tahap eksplorasi dan seharusnya sudah matang dalam berfikir untuk menentukan bidang pekerjaan apa yang diinginkan dan sanggup menjalani di kehidupan masa depannya.

Pemahaman karir merupakan salah satu aspek dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari pemahaman karir yang ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh tidak lepas dari pertimbangannya terhadap faktor-faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersediannya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Kesiapan dalam memilih karir yang berkualitas ditentukan oleh pemahaman dalam memilih karir. Pemahaman dalam memilih karir merupakan hal yang penting bagi siswa karena mereka akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan maupun pilihan program studi di perguruan tinggi. Rendahnya pemahaman karir dapat membuat kesalahan dalam mengambil keputusan karir, baik dalam memilih pekerjaan ataupun menentukan pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menurut Supriatna (2009: 23) masalah karir yang dirasakan siswa SMA diantaranya kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang pilihan perguruan tinggi yang cukup, siswa masih bingung memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan, ditambah adanya rasa cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pola pendidikan dengan optimalisasi keilmuan sesuai dengan jurusan IPA, IPS, dan Bahasa. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk menyiapkan para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan para siswa yang akan bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikan di SMA. Dilihat dari tahap perkembangan karir, siswa sekolah menengah atas berada pada tahap eksplorasi, pada tahap ini tugas perkembangan karirnya adalah melakukan observasi atau mencari informasi yang terdapat disekelilingnya untuk mendapatkan gambaran berbagai macam pekerjaan atau pilihan program studi di perguruan tinggi sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Sebagaimana tugas perkembangan karir yang telah dijelaskan diatas, maka para siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Cilegon diharapkan mampu memenuhi tugas perkembangan karir, sehingga dengan pemahaman karir yang baik maka diprediksi tingkat keberhasilan siswa dalam menangani suatu pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan yang ditekuninya. Semakin rendahnya pemahaman karir dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir dan kesalahan dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Kenyataan yang terjadi dilapangan belum sepenuhnya sesuai harapan siswa dapat menyelesaikan tugas perkembangan karirnya. Hal ini terlihat dari seringnya siswa mengalami permasalahan karir, seperti pemilihan jenis

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pendidikan baik jurusan atau bidang studi yang akan dipilih, jenis pekerjaan serta informasi program studi di perguruan tinggi yang dibutuhkannya. Bahkan siswa sering sekali merasa tidak sesuai dengan jurusan atau bidang studi yang sudah dipilihnya. Sehingga siswa masih bergantung pada orang lain khususnya hasil keputusan orang tua atau ikut teman dekat serta minat siswa yang sebenarnya masih belum paham arah tujuannya untuk masa depan. Pertanyaan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Yulianti (2012: 3-5) disalah satu sekolah di Jakarta menunjukkan bahwa sebanyak 71,2% siswa sudah membuat keputusan karir, sedangkan 28,8% siswa belum membuat keputusan karir. Sebanyak 47,8% di sekolah tersebut belum dapat rencana pendidikan sesuai dengan pilihan karirnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hayadin (2006: 390) menyatakan bahwa 35,75% siswa kelas XII SMA/ MA/ SMK sudah mempunyai pilihan pekerjaan dan profesi, sementara 64,25% lainnya belum mengambil keputusan pilihan ke perguruan tinggi, pekerjaan atau profesi. Siswa yang belum mengambil keputusan adalah siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik maupun yang memiliki prestasi akademik sedang. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Nurbaini (2006: 74) masalah karir yang dirasakan siswa kelas II SMK Negeri 7 Bandung berada pada kategori tinggi. Masalah itu meliputi aspek masalah pemahaman minat, nilai-nilai, cita-cita, fisik, kurangnya informasi tentang pengembangan kemampuan dalam bekerja, kesulitan dalam mempersiapkan diri, mengikuti SPMB dan kesulitan dalam memilih pekerjaan. Penelitian Nurlelasari (2009: 89) menyimpulkan bahwa pencapaian tugas-tugas perkembangan karir siswa SMA berada pada kategori cukup matang. Aspek yang paling rendah dari tugas-tugas perkembangan karir yaitu mengenai aspek pemahaman diri dan dunia kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan oleh guru BK SMA Negeri 1 Cilegon yakni ibu Inayatul Mardiyah, selaku guru BK SMA Negeri 1 Cilegon, menurut beliau siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon masih banyak yang belum mengetahui wawasan karir yang ada pada diri mereka. Hal ini diketahui berdasarkan hasil ITP yang telah dilakukan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terdapat hasil bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon pada aspek wawasan dan persiapan karir memiliki nilai yang paling rendah yaitu 3,54%. Usaha yang dilakukan pihak sekolah sampai saat ini telah menyediakan fasilitas dengan cara memberikan informasi mengenai pemilihan jurusan program studi yang ada disekolah, baik melalui brosur untuk para calon siswa maupun melalui bimbingan klasikal untuk siswa yang sudah diterima sebagai siswa SMA Negeri 1 Cilegon. Selain itu, guru BK pun mengadakan tes potensi akademik dan psikotes untuk melihat kemampuan dan bakat siswa yang sesuai dengan jurusan program studi yang tersedia dan juga minat siswa itu sendiri. Pemberian informasi dan tes potensi akademik serta psikotes tersebut dilakukan saat penerimaan siswa baru sehingga diharapkan siswa dapat memasuki jurusan yang sesuai dengan dirinya dan mampu menjalankan tugas-tugas yang diberikan secara optimal. Oleh karenanya, mereka masih belum bisa menentukan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja setelah lulus dari SMA nanti. Guru BK sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan pemahaman karir di sekolah sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan diri dalam pemahaman karir yang sesuai dengan tugas perkembangan karirnya.

Guru BK merupakan seorang yang berkompeten dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa sehingga guru BK diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai pemahaman karir. Pemahaman karir siswa dapat dipengaruhi oleh faktor pemahaman diri. Pemahaman diri siswa yang mempengaruhi pemahaman karir perlu dipahami oleh guru BK guna menyusun program BK dalam rangka membantu siswa meningkatkan pemahaman karir. Pemahaman karir siswa dapat ditentukan oleh pengetahuan siswa tentang gambaran dirinya, baik itu ketidakmampuan atau kemampuan yang dimilikinya. Pemahaman siswa mengenai dirinya merupakan suatu hal yang penting dalam proses pemilihan karir.

Salah satu upaya untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan karir yaitu melalui bimbingan karir. Bimbingan karir sebagai bagian integral dari program pendidikan yang dapat membantu siswa dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

merencanakan masa depan, mengembangkan dan mengambil keputusan karir secara tepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yusuf (2006: 11) bahwa “Bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah karir”. Melalui layanan bimbingan yang komprehensif, diharapkan siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas karirnya, seperti kesiapan membuat perencanaan karir dan mengambil keputusan karir dengan tepat. Guru BK dan orang tua sangat berperan penting untuk menentukan pilihan karir siswa, karena jika guru BK memberikan informasi kepada orang tua tentang berbagai potensi diri, kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh siswa serta jenjang pendidikan yang cocok untuk dimasukinya, sehingga dapat memahami kondisi anaknya secara utuh. Sehingga dalam pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya, orang tua tidak lagi memaksakan anaknya, akan tetapi dapat memberikan kepercayaan kepada anak untuk memilih jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.

Peneliti menemukan permasalahan yakni siswa belum mampu merencanakan, memilih, mempersiapkan dan menentukan karir untuk masa depannya. Siswa belum memiliki pilihan jurusan kuliah dan pekerjaan berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Rendahnya tingkat pengetahuan pemahaman karir dan pemilihan karir siswa kelas XI sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karir.

Dari pendapat tersebut, terlihat bahwa seseorang yang akan menekuni karir atau sebelum memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri atau memiliki persiapan dalam memahami diri dan lingkungannya dan memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri, serta kondisi fisik dan psikologis perlu menjadi persiapan bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan paparan di atas, pemahaman karir sangat penting dalam membantu siswa untuk menentukan pilihan karirnya. Dengan demikian peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang hubungan Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cilegon.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Kajian yang Relevan

Berdasarkan kajian pustaka, maka ditemukan beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan tentang pemahaman karir siswa dengan pemilihan karir siswa sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Christina (2009) menunjukkan sebanyak 56 siswa (62,22%) memiliki tingkat *career self efficacy* rendah. Sementara untuk variabel pengambilan keputusan karir sebanyak 64 siswa (71,11%) memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang rendah. Ada hubungan antara *career self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir diikuti dengan penambahan tingkat pengambilan keputusan karir atau penurunan tingkat *career self efficacy* akan diikuti dengan penurunan tingkat pengambilan keputusan karir.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati (2010) diketahui bahwa siswa dari keluarga utuh di SMA Negeri 2 Malang dikategorikan mampu dalam pengambilan keputusan karier, hal ini ditunjukkan oleh presentase sebesar 95,23%, sedangkan 13 siswa dari keluarga broken home di SMA Negeri 2 Malang terdapat 62,5% dikategorikan kurang mampu dalam pengambilan keputusan karier.
3. Raras Putri Prameswari (2013). Pengembangan bahan informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir bagi siswa Sekolah Menengah Atas. Hasil uji ahli produk yang dikembangkan mendapatkan kelayakan dengan penilaian ahli I sebesar 80,83 % dan penilaian ahli II sebesar 81,67%. Dalam uji praktisi produk mendapatkan kelayakan dengan penilaian praktisi I sebesar 81,67%, praktisi II sebesar 80,83%, praktisi III 85,83%. Uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,588 dan t tabel 1,701, terhitung > t tabel (dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$). Diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan pengambilan keputusan karir yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi bahan 25 informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menentukan indentifikasi permasalahan yang mempengaruhi pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa. Terdapat faktor yang mesti dipertimbangkan sebelum memilih karir tertentu. Winkel dan Hastuti (2006: 647-655) mengklarifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir kedalam dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal dari diri kita. Faktor internal tersebut adalah: a) nilai-nilai kehidupan (*values*), b) taraf inteligensi, c) bakat khusus, d) minat, e) sifat-sifat, f) pengetahuan, g) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dari individu yang mempengaruhi perkembangan karir adalah: a) masyarakat, b) keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, c) status sosial-ekonomi keluarga, d) pengaruh dari keluarga besar dan keluarga inti, e) pendidikan sekolah, f) pergaulan dengan teman sebaya, g) tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman karir menurut para ahli di atas, maka peneliti akan membahas bagaimana pemahaman karir siswa ditinjau dari faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka ruang lingkup kajian penelitian dibatasi dengan memfokuskan penelitian pada faktor yang dianggap mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas XI di SMAN 1 Cilegon, yaitu pemilihan karir.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Bagaimana gambaran pemahaman karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon?
2. Bagaimana gambaran pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon?
3. Seberapa besar hubungan pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon?
4. Bagaimana rancangan bimbingan karir dalam mengembangkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Cilegon?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran pemahaman karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon?
2. Mengetahui gambaran pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon?
3. Mengetahui seberapa besar hubungan pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon.
4. Mengetahui rancangan bimbingan karir dalam mengembangkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Cilegon.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis untuk mengembangkan kajian bimbingan dan konseling, khususnya terkait kontribusi pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi *stakeholder* dapat mendukung upaya pengembangan kompetensi guru bimbingan dan konseling di sekolah guna pengoptimalan proses layanan yang diberikan.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai salah satu pengetahuan dalam memberikan fungsi serta arahan dalam pemahaman karir bagi siswa serta program bimbingan dan konseling yang disusun dapat dijadikan tambahan alternatif bantuan untuk mengembangkan kematangan karir siswa secara optimal.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa mempunyai pemahaman karir dan pemilihan karir ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat mengetahui tempat pendidikan yang baik.

d. Bagi orang tua

Penelitian ini orang tua diharapkan dapat membimbing serta mengarahkan anaknya untuk pemahaman karir dan pemilihan karir supaya anak dapat mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terkait dengan pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Karir

1. Pengertian Karir

Pada umumnya orang sering menyamakan antara karir dengan pekerjaan, padahal sebenarnya pengertian karir maknanya berbeda dengan pekerjaan, hal tersebut seperti diungkapkan Winkel (1991: 510) Karir lebih menunjukkan pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Dengan karir seseorang tidak hanya sekedar bekerja untuk mendapatkan upah saja, melainkan dengan ketulusan hatinya. Lebih jauh, Super (dalam Gonzales, 2008:749) mengatakan bahwa setiap individu pada jenjang usia tertentu mempunyai peran yang harus dijalankan sesuai dengan tahapan perkembangan. Menurut Super (dalam Gonzales, 2008:749) siswa sekolah menengah berada pada tahap eksplorasi dan seharusnya sudah matang dalam berfikir untuk menentukan bidang pekerjaan apa yang diinginkan dan sanggup dijalani untuk kehidupan di masa depannya.

Menurut Munandir (1996:93) keputusan karir merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil, dalam hal ini program studi merupakan keputusan terkecil dari karir, dan keputusan karir menyangkut pada pemilihan karir para siswa. Selain karir diartikan sebagai suatu riwayat pekerjaan yang dipersiapkan untuk masa depannya, karir juga mengandung arti program studi yang diambil. Karena program studi termasuk pada arah karir seseorang untuk masa depannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu pekerjaan, jabatan atau suatu proses menuju suatu pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan kemampuannya dan minatnya. Maka, karir seseorang diawali ketika seseorang memilih jurusan di SMA.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Pemahaman Karir

Pemahaman ini berasal dari kata “Faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Sedangkan menurut Sudijono (2006: 50), pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Lebih lanjut, Santrock (2010: 468) menjelaskan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain, menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, merencanakan.

Menurut Super (dalam Sukardi, 2000: 17), pemahaman karir adalah pribadi untuk pengembangan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja. Sedangkan menurut Tolbert (dalam Sukardi, 1984: 69), pemahaman karir adalah suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan anak supaya paham akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir dan mendapatkan pekerjaan. Pada dasarnya individu harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya dengan mengetahui individu tersebut menyukai/aktifitas tertentu, yang kemudian melahirkan suatu minat karir yang pada gilirannya menumbuhkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan tipe-tipe kepribadiannya.

Dari beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pemahaman karir meliputi pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Tujuan Pemahaman Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984: 31) Tujuan pemahaman karir di sekolah ialah membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak dalam masyarakat. Tujuan ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Tujuan khusus

- a) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
- b) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja.
- c) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan pekerjaan dan persiapan memasukinya.
- d) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dalam dunia kerja.
- e) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaannya.

2) Tujuan umum

- a) Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti minat, sikap, kecakapan dan cita-citanya.
- b) Siswa akan sadar dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat.
- c) Siswa dapat mengembangkan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya, lingkungan dan dapat mengatasi hambatan tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- d) Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- e) Siswa dapat merencanakan masa depannya sehingga ia dapat menemukan karir dan kehidupannya yang serasi.
- f) Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan bakatnya, memiliki sikap yang positif terhadap dunia kerja dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karir Siswa

Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2006: 647) menjelaskan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal tersebut adalah: a) nilai-nilai kehidupan (*values*), b) taraf intelegensi. c) bakat khusus, d) minat, e) sifat-sifat, f) pengetahuan, g) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dari individu yang mempengaruhi perkembangan karir adalah: a) masyarakat, b) keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, c) status sosial ekonomi keluarga, d) pengaruh dari keluarga besar atau keluarga inti, e) pendidikan sekolah, f) pergaulan dengan teman sebaya, g) tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu.

Di bawah ini akan menguraikan faktor-faktor tersebut di atas:

1) Faktor yang bersumber dari individu (faktor internal)

Faktor-faktor yang bersumber pada individu merupakan faktor nilai-nilai kehidupan (*values*), taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani yang akan dijelaskan secara khusus sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a) Nilai-nilai kehidupan (*values*)

Menurut Winkel (2005: 647) nilai-nilai kehidupan adalah ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan pun juga. Apabila nilai-nilai itu sudah terbentuk maka nilai-nilai itu akan memegang peranan penting perilaku seseorang dan mempengaruhi harapan serta aspirasi dalam hidup, termasuk bidang karir yang dipilih dan ditekuni.

b) Taraf Intelegensi

Menurut Winkel (2005: 648) Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan. Bahwa taraf intelegensi yang dimiliki individu memegang peranan yang sangat penting, sebab taraf intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

c) Bakat Khusus

Bakat (*Aptitut*) mengandung arti potensi yang akan diwujudkan di waktu yang akan datang (Munandir, 1996: 28). Dalam hal ini bakat cukup berpengaruh terhadap pilihan karir seseorang, karena dengan bakat yang dimiliki individu akan memilih karir sesuai dengan bakat yang dimiliki. Contoh kemampuan khusus yang dimaksud ialah kemahiran verbal, penalaran numerik, pengamatan ruang, kecepatan dan ketepatan mengamati dalam koordinasi motorik, kemampuan artistik, serta ketangkasan fisik seperti kecekatan tangan dan jari.

d) Minat

Winkel (2005: 650) minat adalah kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan senang berkecimpung dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Jadi minat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

merupakan salah satu faktor hal yang berpengaruh terhadap pemilihan karir. Orang yang berminat, tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf inteligensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil baik. Sebaliknya orang yang memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal-hal tersebut, masih dapat diharapkan cukup berhasil meskipun tidak begitu berminat.

e) Sifat-sifat

Menurut Winkel (2005: 651) sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah tamah, teliti, fleksibel, tertutup, pesimis dan ceroboh. Pada umumnya diakui bahwa orang-orang tertentu kurang cocok untuk memegang jabatan-jabatan tertentu karena sifat-sifatnya sangat mempersulit untuk berperan sesuai dengan tuntutan jabatan tertentu.

f) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri (Winkel, 2005: 652). Bila seseorang mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang pekerjaan/dunia kerja dan tentang diri sendiri serta menyadari keterbatasan-keterbatasan dalam pilihan-pilihannya, pilihan fantasi ditinggalkan. Ini berarti bahwa aspirasinya diturunkan dan lebih disesuaikan dengan kenyataan yang dihadapi, aspirasinya lebih menunjukkan hasrat untuk memperoleh sukses (aspirasi positif) dan kurang menampakkan keinginan untuk menghindari kegagalan (aspirasi negatif) serta aspirasinya menjadi realistik.

g) Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik dan kurang baik,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik. Semuanya itu akan berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang.

2) Faktor yang Berasal dari Luar Individu (Faktor Eksternal)

Faktor-faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, tuntutan pada jabatan-jabatan dan program studi yang akan dijelaskan secara khusus sebagai berikut:

a) Masyarakat

Menurut Winkel (2005: 653) masyarakat yaitu lingkungan sosial budaya, dimana orang muda dibesarkan. Masyarakat akan berpengaruh terhadap pandangan yang dianut individu dalam pemilihan kariernya, karena individu hidup dalam lingkungan masyarakat.

b) Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah

Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi tinggi, rendah serta diverifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota kelompok lain (Winkel, 2005: 654). Misalnya bagi orang muda hidup di daerah yang masih terbelakang dan sekaligus berasal dari sosial ekonomi rendah, kesempatan kerja sangat terbatas dan kurang bervariasi.

c) Status sosial ekonomi keluarga

Menurut Sunarto (1994: 163) kondisi sosial ekonomi keluarga banyak menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan karir. Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan beban bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan karir tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

d) Pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga

Orang tua, saudara dari orang tua, dan kakak menyatakan harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan-pandangan tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan (Winkel, 2005: 654). Orang muda harus menentukan sikapnya sendiri terhadap harapan dan pandangan itu. Jika dia menerimanya, dia akan mendapat dukungan dalam rencana masa depannya (*vocational planning*), jika dia tidak menerimanya, dia menghadapi situasi yang sulit karena tidak mendapat dukungan dalam perencanaan masa depan.

e) Pendidikan Sekolah

Menurut Sunarto (1994: 162) Sekolah merupakan lingkungan artifisial, yang sengaja diciptakan untuk membina anak-anak ke arah tujuan tertentu, khususnya untuk memberikan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal kehidupannya di kemudian hari.

f) Pergaulan dengan teman-teman sebaya

Winkel (2005: 655) Pergaulan dengan teman sebaya yaitu pandangan-pandangan dan harapan-harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila terdengar keluhan-keluhan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

g) Tuntutan-tuntutan yang melekat pada jabatan-jabatan dan pada program studi

Tuntutan-tuntutan yang melekat pada jabatan-jabatan dan pada program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya. Misalnya ada siswa SMA kelas XI yang memutuskan untuk masuk jurusan IPA, melainkan karena nantinya mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mendaftar di fakultas manapun juga. Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa karir siswa SMA Negeri 1 Cilegon dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk faktor internal yang sangat berpengaruh yaitu intelegensi, bakat, minat, dan prestasi. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu status sosial ekonomi keluarga, pengaruh anggota keluarga dan pengaruh teman sebaya, serta tuntutan-tuntutan yang melekat pada jabatan-jabatan dan pada program studi, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi maka mengakibatkan siswa mengalami ketidakmampuan menyesuaikan diri dalam memilih karirnya.

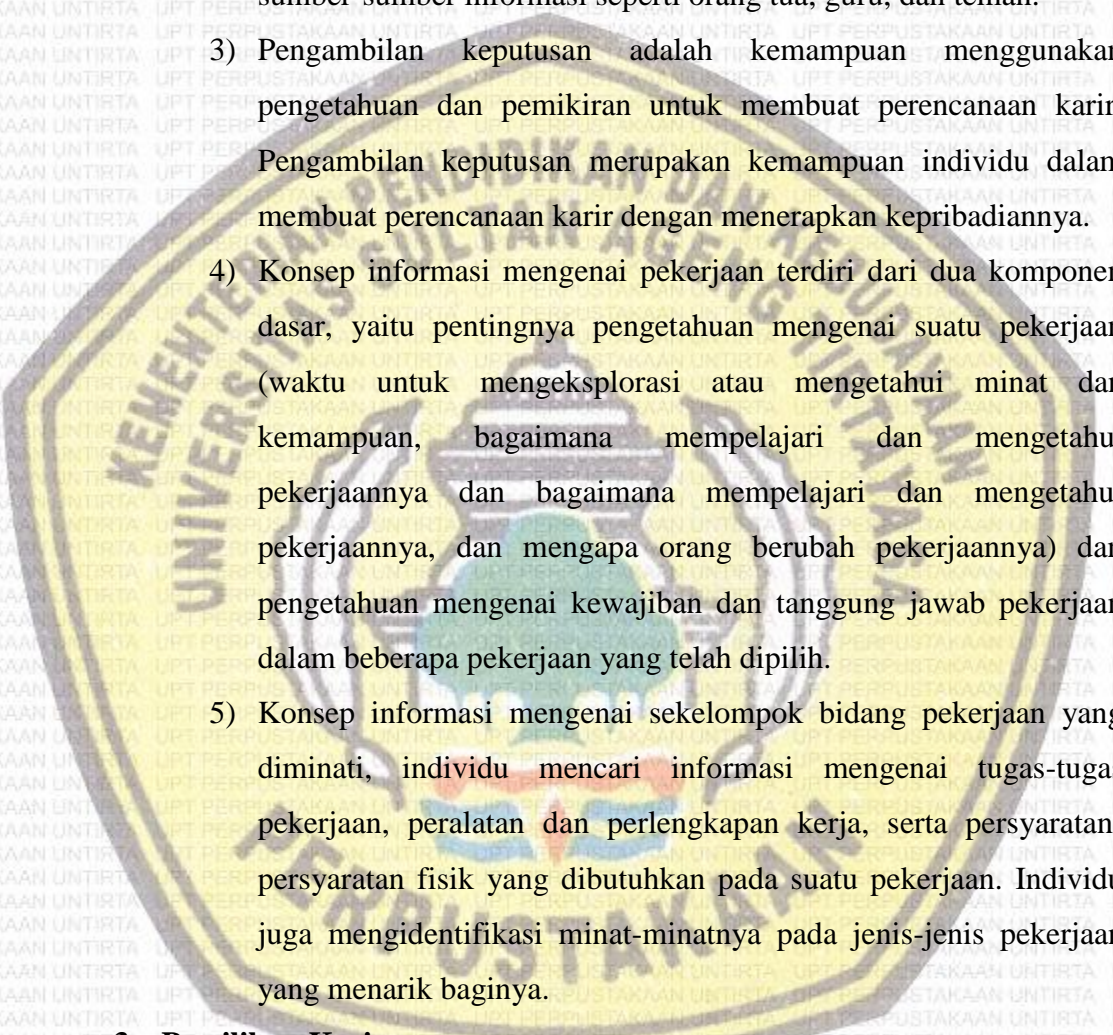
c. Aspek-aspek pemahaman karir

Super (dalam Sharf, 2006: 182-183) mengemukakan aspek-aspek dalam pemahaman karir sebagai berikut:

- 1) Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
- 2) Eksplorasi karir berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan. Pada konsep ini dapat diketahui seberapa besar kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber informasi seperti orang tua, guru, dan teman.
 - 3) Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir. Pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya.
 - 4) Konsep informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu untuk mengeksplorasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya dan bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan dalam beberapa pekerjaan yang telah dipilih.
 - 5) Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati, individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan-persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan. Individu juga mengidentifikasi minat-minatnya pada jenis-jenis pekerjaan yang menarik baginya.

3. Pemilihan Karir

Menurut Yusuf (2013: 628) pemilihan karir adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh individu dalam menentukan pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok. Sedangkan Holland (dalam Munandir, 1996: 107) mengungkapkan bahwa pemilihan karir merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua dan orang dewasa yang dianggap memiliki peran penting.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Ginzberg (dalam Winkel dan Hastuti, 2013: 628) mengemukakan pemilihan karir adalah proses pemilihan yang tidak dapat berlangsung dengan cepat serta tidak bisa melakukan pemilihan dengan sekali saja, melainkan memerlukan proses panjang yang berlangsung selama masa perkembangan kehidupan. Sedangkan menurut Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2013: 631), pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan antara faktor pada individu sendiri, seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dengan berbagai faktor diluar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan, serta kesempatan yang muncul.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang tersedia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

a. Proses Pemilihan Karir

Ginzberg (dalam Akbar, 2011: 20) proses pemilihan karir mencakup beberapa tahapan yaitu tahap fantasi, tahap tentatif, tahap realistik, tahap eksplorasi, tahap kristalisasi dan tahap spesifikasi.

1) Tahap Fantasi

Tahap ini seseorang memilih karirnya secara sembarangan, tidak di dasarkan pada kemampuannya. Pemilihan karir di dasarkan karena rasa kagum dan terkesan terhadap suatu profesi.

2) Tahap Tentatif

Tahap ini seseorang mulai berkembang dalam pilihan karirnya, awalnya pertimbangan karir hanya didasarkan pada ketertarikan saja tidak mempertimbangkan hal lainnya yang juga mempengaruhi, dalam tahap ini hal tersebut dipertimbangkan. Seseorang mulai menyadari bahwa minatnya berubah-ubah dan mulai memikirkan karir apa yang cocok untuk dirinya sesuai dengan kemampuannya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Tahap Realistik

Tahap realistik seseorang memberikan penilaian terhadap karir yang akan dipilihnya. Penilaian berasal dari pengalaman atau pengetahuannya tentang karir yang dipilihnya kemudian dijadikan pertimbangan untuk memasuki pekerjaan atau untuk menentukan jurusan yang dipilihnya di perguruan tinggi.

4) Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi yang telah melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pilihan karir akan mencapai keberhasilan atau bisa juga mengalami kegagalan. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami akan membentuk pola pikir diri seseorang mempertimbangkan kembali karir yang telah dipilihnya.

5) Tahap Kristalisasi

Individu berpikir dan menyadari bahwa untuk menentukan pilihan karirnya harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan keputusannya baik itu faktor eksternal maupun faktor internal.

6) Tahap Spesifikasi

Setelah seseorang menentukan pilihan karir yang menurutnya sesuai, dalam tahap ini pilihan pekerjaan atau jurusan di spesifikasikan lebih khusus

b. Faktor-faktor Pemilihan Karir

Menurut Dariyo (2010) pilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Faktor internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi dalam proses pilihan karir antara lain: a) Jenis kelamin (*gender*), b) Kepribadian (*personality*), c) Minat dan Bakat, d) *Intelligence* (pemahaman)

2) Faktor eksternal

Berdasarkan konsep teori belajar sosial (*social learning theory*), maka pilihan karir merupakan hasil dari proses belajar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terhadap lingkungan hidupnya. Melalui proses pengamatan yang intensif seseorang dapat melihat baik-buruknya atau kelebihan-kekurangan suatu karir yang dijalani oleh orang lain. Faktor-faktor eksternal ini antara lain: orang tua, guru, teman, media massa, atau masyarakat umum lainnya.

c. Aspek-aspek Pemilihan Karir

Frank Parsons (dalam Brown, 2002: 1) menunjukkan tiga langkah yang perlu dilakukan untuk memilih suatu karir agar sesuai, yakni :

1) *Clear Self-Understanding*

Pemahaman yang jelas tentang diri sendiri, mengenai bakat, kemampuan, minat, ambisi, sumber informasi, kelebihan dan keterbatasan, serta pengetahuan tujuan yang ingin dicapai.

2) *Knowledge of Occupations*

Pengetahuan tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, kondisi tentang kemungkinan keberhasilan, kompensasi atau gaji, peluang yang tersedia, serta prospek dalam pekerjaan.

3) *The Ability to Draw Relationship Between Them*

Berfikir secara rasional mengenai hubungan antara kedua kelompok fakta-fakta diatas. Menurut Parson (dalam Winkel dan Hastuti, 2011: 408) berfikir secara rasional dimaksudkan menentukan kecocokan antara ciri-ciri kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang karir dengan kualifikasi dan kesempatan yang terkandung dalam suatu pekerjaan atau jabatan pendidikan.

Kemudian dalam penelitian Pratama (2010: 38) dijelaskan bahwa terdapat 5 hal yang terlibat dalam pemilihan karir yakni :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 1) Pengetahuan diri, yang berisikan informasi mengenai diri sendiri.
- 2) Informasi tentang karir, memiliki informasi yang akurat tentang keadaan sosial dan fisik lingkungan kerja dapat membantu seseorang mencapai tujuan karirnya.
- 3) Pertanggung jawaban, seseorang harus mau menerima keadaan dan konsekuensi dari pilihannya sendiri.
- 4) Penetapan tujuan, saat seseorang mengetahui tujuan yang hendak dicapainya maka dalam membuat keputusan tidak hanya bergantung pada faktor situasi saja.
- 5) Penghilangan tindakan penghambat, seseorang harus menghilangkan pikiran-pikiran negatif yang tidak rasional yang dapat menghambat dirinya dalam membuat keputusan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dan berdasarkan penelitian yang sudah ada mengenai hal-hal yang terlibat dalam pemilihan karir, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai aspek-aspek pemilihan karir yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni :

- 1) **Pemahaman diri**

Pemahaman individu pada dirinya sendiri didasarkan pada keterangan-keterangan mengenai potensi diri sendiri yang meliputi: memahami kemampuan atau kecakapan yang dimiliki, minat, cita-cita, ciri-ciri, kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) **Pemahaman informasi bidang karir**

Selain pengetahuan diri sendiri, pengetahuan tentang suatu bidang karir sangat dibutuhkan. Pengetahuan mengenai bidang karir akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Pengetahuan-pengetahuan mengenai suatu bidang karir meliputi : kesadaran dalam mencari pilihan karir yang cocok bagi diri, mencari informasi, prospek pekerjaan di masa depan, pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Merencanakan Masa Depan

Aspek dalam merencanakan masa depan dalam penelitian ini diperoleh melalui pencocokan antara aspek pemahaman diri dan aspek pemahaman informasi bidang karir, yaitu : menentukan tujuan keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi, kemantapan pemilihan karir, merencanakan masa depan, keterlibatan guru BK dengan pemilihan karir.

4. Kaitan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir

Siswa dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI, dalam hal ini siswa berada pada masa remaja sudah mempersiapkan masa depan terutama masalah karir. Pilihan karir merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya. Pada masa ini biasanya remaja mencari pedoman hidup, mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai dan mencari yang pantas dijunjung tinggi. Siswa dalam masa remaja, merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa (Konopka, dalam Yusuf 2014: 71). Karir bisa berkaitan dengan pendidikan maupun suatu pekerjaan tertentu. Seseorang mulai mempersiapkan karirnya sejak masa sekolah. Siswa sekolah menengah atas yang telah memasuki usia remaja juga mempunyai tugas-tugas perkembangan remaja seperti yang dikemukakan oleh Havighurst (Hurlock, 2004: 10), yaitu mempersiapkan karir.

Siswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas perkembangan dimasa remaja, sehingga siswa mampu melanjutkan dan siap untuk masuk pada masa dewasa. Siswa pada masa ini dituntut untuk merencanakan dan memikirkan alternatif pilihan karirnya serta merumuskan rencana karir yang dipilihnya. Sebelum pada tahap pengambilan keputusan karir, siswa terlebih dahulu harus melalui proses perkembangan pemahaman karir. Proses pengembangan karir tidaklah diperoleh dengan sendirinya, siswa memerlukan bantuan orang lain yang lebih dewasa sehingga siswa mencapai pemahaman karir yang optimal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Siswa dalam mempersiapkan karir perlu mempunyai keyakinan tentang dirinya, yakin dengan ciri-ciri kepribadian yang menonjol, memiliki keyakinan akan potensi intelektualnya, dan yakin dengan kelebihan yang dimiliki. Siswa harus menentukan dengan tepat bidang karir atau jenis pekerjaan yang sesuai dengan dirinya sendiri. Siswa dapat menimbang antara potensi diri yang menyangkut bakat, minat, kepribadian, ketertiban diri, kesenangan, dan kondisi sosial ekonomi dengan tuntutan yang mereka yakini dibutuhkan untuk memilih jurusan studi sampai akhirnya pada bidang pekerjaan tertentu.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya peneliti melihat bahwa dalam merencanakan, mempersiapkan, memilih dan hingga pada akhirnya mantap mengambil keputusan karir, siswa melihat dan mempertimbangkan potensi pada dirinya yakni khususnya pemahaman karir. Siswa yang telah mengetahui gambaran pemahaman karir yang berpengaruh pada pemilihan dan perencanaan karir pada dirinya sehingga siswa mampu mempertimbangkan keputusan karir yang akan diambil melalui gambaran pemahaman karir yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengidentifikasi adanya keterkaitan antara pemahaman karir dan pemilihan karir. Siswa yang mengetahui gambaran pemahaman karir dalam dirinya, maka berpengaruh pada tingkat pemilihan karir yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang tidak mengetahui gambaran pemahaman karirnya, maka berpengaruh pada tingkat pemilihan karir yang rendah.

5. Implikasi Program Bimbingan dan Konseling

Program bimbingan dan konseling adalah serangkaian rencana kegiatan layanan yang disusun secara sistematis, terencana, dan terarah berlandaskan pada analisis kebutuhan siswa secara optimal serta untuk menunjang pencapaian tujuan, visi, dan misi sekolah. Menurut Sukardi (2010: 97) tugas guru bimbingan dan konseling meliputi, kegiatan penyusunan pelayanan dalam bidang pribadi-sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Program bimbingan karir di sekolah merupakan proses membantu peserta didik dalam mengemabngkan potensinya untuk merencanakan masa depannya dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan keadaan lingkungan hidup sehingga dengan adanya program bimbingan karir ini peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan memilih pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pada penelitian hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi sekolah SMA Negeri 1 Cilegon khususnya siswa kelas XI agar mengetahui pemahaman karir dan keputusan dalam pemilihan karir, menjadi referensi bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling dalam bidang karir.

B. Program Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Program Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan bimbingan dan konseling. Kegiatan tersebut terselenggara dalam satu rangkaian program bimbingan dan konseling. Winkel (1991: 105) menjelaskan bahwa “program bimbingan dan konseling (*guidance program*) yaitu suatu rangkaian kegiatan bimbingan yang terencana, terorganisasi, dan terkoordinasi selama periode tertentu, misalnya satu tahun ajaran”, sedangkan Hotch dan Costor (dalam Soetjipto dan Kosasi, 2007: 91) berpendapat “program bimbingan dan konseling adalah suatu program yang memberikan layanan khusus yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengadakan penyesuaian diri”. Pendapat di atas menjelaskan bahwa program bimbingan dan konseling merupakan suatu rangkaian kegiatan layanan yang telah direncanakan dan diorganisasikan selama jangka waktu tertentu seperti periode harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. yang diberikan kepada siswa guna mencapai tujuan bimbingan dan konseling di sekolah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Tujuan Program Bimbingan Konseling

Menurut Fathur Rahman (2009: 29) Tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan dukungan pada pencapaian kematangan kepribadian, keterampilan sosial, kemampuan akademik, dan bermuara pada terbentuknya kematangan karir individual yang diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang

Program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik agar tujuan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat tercapai. Sukardi (1990: 3) memaparkan tentang “ tujuan umum dan tujuan khusus”. Secara umum mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman diri dalam kemajuan di sekolah, sedangkan secara khusus siswa diharapkan mampu memahami dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat mengatasi masalahnya secara lebih mandiri.

Jadi, program bimbingan dan konseling merupakan serangkaian kegiatan yang layanan bimbingan dan konseling yang telah direncanakan, dikoordinasikan dalam periode waktu tertentu guna membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Setelah siswa memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan siswa mampu memahami dan mengoptimalkan dirinya sehingga mampu mengatasi masalahnya sendiri baik masalah pribadi maupun masalah yang berasal dari lingkungan sekitar.

3. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling

Kegiatan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah perlu dipersiapkan dengan baik. Tahap persiapan program ini mempunyai arti penting untuk menarik perhatian dan minat dalam menjalankan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, serta dapat dijadikan dasar dalam program bimbingan dan konseling. Tahap ini melibatkan semua pihak terkait di sekolah, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa tahap persiapan merupakan seperangkat kegiatan mengumpulkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk penyusunan program dan pengadaan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kelengkapan yang dibutuhkan. Ohlsen (dalam Sukardi, 1990:8) menjabarkan tentang pedoman penyusunan program bimbingan dan konseling sebagai berikut:

- a. Program bimbingan dan konseling haruslah disusun atas dasar kebutuhan dan masalah siswa.
- b. Guru yang mempunyai hubungan dengan siswa haruslah diberikan tempat atau kedudukan yang penting dalam program bimbingan.
- c. Adanya seorang ahli dan terlatih.
- d. Kerjasama yang baik dengan kepala sekolah.
- e. Membentuk kerjasama antara guru, guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah .

Jadi, penyusunan program dilakukan dengan tujuan agar program yang dibuat tepat pada sasaran sehingga tujuan dapat tercapai. Miller (dalam Soetjipto dan Kosasi, 2007:92) mengemukakan tahap-tahap dalam penyusunan program sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, dilakukan melalui survei untuk menginventarisasi tujuan, kebutuhan, dan kemampuan sekolah, serta kesiapan sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan program bimbingan.
- b. Pertemuan-pertemuan permulaan dengan para konselor yang telah ditunjuk oleh pemimpin sekolah, bertugas merumuskan tujuan program yang akan disusun, mempersiapkan bagan organisasi dari program tersebut, dan membuat kerangka dasar dari program yang akan disusun.
- c. Pembentukan panitia sementara untuk merumuskan program bimbingan bertugas merumuskan tujuan program bimbingan yang akan disusun, mempersiapkan bagan organisasi, dan membuat kerangka dasar dari program yang disusun.
- d. Pembentukan panitia penyelenggara program, bertugas mempersiapkan program tes, mempersiapkan dan melaksanakan sistem pencatatan, dan melatih para pelaksana program bimbingan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap penyusunan program perlu disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan dan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program, serta didukung kerja sama yang baik dengan semua pihak di sekolah yang bersangkutan.

Penyusunan program perlu dilakukan dengan baik, karena akan mempengaruhi tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program dan evaluasi program. Oleh sebab itu, guru bimbingan dan konseling perlu mempertimbangkan kriteria penilaian keberhasilan program bimbingan dan konseling. Kriteria penilaian keberhasilan program bimbingan dan konseling yang baik merupakan standar yang dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan program bimbingan dan konseling. Sukardi (1995:34) membuat kriteria keberhasilan program bimbingan dan konseling sebagai berikut:

- a. Ada tidaknya jenis program: bimbingan pribadi, bimbingan emosional, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan jabatan atau karir.
- b. Ketepatan program yang memang dibutuhkan oleh siswa dalam sekolah pada semester yang bersangkutan atau ketepatan prioritas program yang dipilih.
- c. Kelengkapan isi tiap jenis program yaitu: materi yang terinci, pendekatan atau metode, waktu, audience.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program bimbingan dan konseling dapat dilihat dari kelengkapan jenis program beserta materi, metode, waktu dan siswa sebagai sasaran. Selain itu program bimbingan dan konseling perlu mempertimbangkan ketepatan penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.

4. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling mencakup seluruh kegiatan yang diberikan dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling. Sukardi (1995:77) menjelaskan program bimbingan dan konseling

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mencakup ”layanan pengumpulan data, layanan bimbingan dan konseling, layanan bantuan kesulitan belajar, layanan orientasi dan penyajian informasi, layanan penempatan, dan layanan rujukan atau alih tangan”. Pendapat tersebut didukung oleh Rahman (2003:84) menyatakan bahwa ”pelaksanaan program terdiri dari pengumpulan data dan layanan bimbingan dan konseling”. Jadi dengan melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah berarti melaksanakan semua layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanakan berbagai jenis layanan akan lebih lancar didukung dengan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kegiatan pendukung termasuk dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah, yang akan mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Kegiatan pendukung tersebut diantaranya instrumentasi bimbingan dan konseling, himpunan data atau pengumpulan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan. Kegiatan pendukung tersebut mendukung program-program kegiatan bimbingan dan konseling agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dan pada akhirnya siswa mampu mengaktualisasikan diri secara optimal.

Adapun jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yang dikemukakan oleh Amti dan Prayitno (1999:253) sebagai berikut:

- a. Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.
- b. Layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan diri.
- d. Layanan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk layanan bimbingan yang dilaksanakan melalui tahap-tahap pengenalan siswa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang mengalami masalah belajar, pengungkapan masalah belajar, dan pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.

- e. Layanan konseling perorangan adalah pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara guru pembimbing dan siswa.
- f. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.
- g. Layanan konseling kelompok adalah layanan konseling yang dilakukan secara berkelompok.

Rahman (2003: 79) memaparkan tentang lima kegiatan pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling, sebagai berikut:

- a. Instrumentasi bimbingan adalah pengadaan segala jenis instrumen baik berupa tes maupun non tes guna menjangkau data dan mencatat segala keterangan siswa dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Himpunan data atau pengumpulan data adalah kegiatan mengumpulkan, menyeleksi, menata dan menyimpan data serta keterangan siswa dengan teknik tes maupun non tes.
- c. Konferensi kasus adalah membahas suatu kasus dengan melibatkan banyak pihak.
- d. Kunjungan rumah adalah kegiatan guru pembimbing mengunjungi tempat tinggal orang tua atau wali siswa.
- e. Alih tangan kasus adalah kegiatan pembimbing melimpahkan penanganan suatu kasus dari seorang guru pembimbing kepada pihak lain yang dianggap memiliki kemampuan dan wewenang yang relevan dengan masalah yang dihadapi siswa.

Jadi, berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan dan konseling berarti melaksanakan tujuh layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok serta melaksanakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan berbagai gagasan teori dan hasil penelitian, pemahaman karir berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon. Oleh karenanya, kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada Gambar 2.1 dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi ialah pemahaman karir siswa (X), sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi ialah pemilihan karir siswa (Y). Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a): Ada hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Cilegon.
2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Cilegon.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah menggunakan rancangan terstruktur, formal dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail (Yusuf, 2013: 57). Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013: 148) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Data penelitian dianalisis secara deskriptif yakni suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan atau objektif serta memecahkan masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti sesuai prosedur penelitian. Selaras dengan pendapat Arikunto (2013: 3) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Terdapat beberapa jenis metode penelitian deskriptif, jenis metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif korelasional. Pengertian dari penelitian korelasional menurut Arikunto (2010: 4) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Yusuf (2013: 63) mengungkapkan bahwa penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain. Lebih lanjut Yusuf (2013: 63) mengemukakan tujuan utama melakukan penelitian korelasional adalah menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan sesuatu hasil. Dengan demikian penelitian korelasional kadang berbentuk

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti. Menurut Irianto (2012: 133) menyatakan bahwa metode penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan yang terjadi antara dua variabel, yaitu antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cilegon yang berlokasi di Jalan Kyai H. Tubagus Ismail Blok F No. 103, Ciwaduk, Kecamatan Cilegon-Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon, adapun pembagian waktu dilakukan penelitian dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| Tanggal Penelitian | Kegiatan | Kelas |
|--------------------|------------------------------|------------------------------------|
| 19 Juli 2018 | Uji Coba Angket | XI MIPA 5 |
| 25 Juli 2018 | Penyebaran Angket Penelitian | XI MIPA 1 XI MIPA 4 XI IPS 1 |
| 26 Juli 2018 | Penyebaran Angket Penelitian | XI MIPA 2 XI IPS 3 |
| 27 Juli 2018 | Penyebaran Angket Penelitian | XI MIPA 3 |
| 28 Juli 2018 | Penyebaran Angket Penelitian | XI IBB 1 XI IPS 2 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami maksud keseluruhan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman karir

Pemahaman karir merupakan kemampuan individu dalam memahami pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadian atau kemampuan dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya sehingga bisa meraih karir sesuai dengan potensinya yang diungkap melalui instrumen angket dengan menggunakan skala pemahaman karir dengan jumlah item sebanyak 44. Aspek yang diukur dalam instrumen angket berupa perencanaan karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan, informasi dunia pekerjaan, dan pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati. Uji validitas dapat dilihat korelasi kuesioner dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $n = 33$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,344. Reliabilitas skala pemahaman karir sebesar 0,946.

2. Pemilihan Karir

Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan yang diungkap melalui instrumen angket dengan menggunakan skala pemilihan karir dengan jumlah item sebanyak 42. Aspek-aspek yang akan menjadi tolak ukur dari pemilihan karir pemahaman diri, pemahaman informasi karir dan merencanakan masa depan. Uji validitas dapat dilihat korelasi kuesioner dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $n = 33$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,344. Reliabilitas skala pemilihan karir sebesar 0,923.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2016:39) variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul skripsi mengenai hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Cilegon, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

a. Variabel bebas

Merupakan variabel (X) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman karir.

b. Variabel terikat

Merupakan variabel (Y) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah pemilihan karir.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Cilegon antara lain :

a. Indikator pemahaman karir (Variabel X)

- 1) Menyadari wawasan dan persiapan karir
- 2) Memahami pertimbangan alternatif karir
- 3) Memiliki perencanaan karir di masa depan
- 4) Membangun kesiapan karir
- 5) Mengumpulkan informasi karir
- 6) Konsep diri
- 7) Memanfaatkan informasi karir yang diperoleh
- 8) Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir
- 9) Percaya diri
- 10) Mengetahui minat dan kemampuan diri (kelebihan dan kekurangan yang dimiliki)
- 11) Mengetahui persyaratan dari pilihan karir yang diinginkan
- 12) Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan karir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Indikator pemilihan karir (Y)

- 1) Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki
- 2) Minat
- 3) Cita-cita
- 4) Kondisi fisik dan kesehatan
- 5) Kesadaran dalam mencari pilihan karir yang cocok bagi diri
- 6) Mencari informasi
- 7) Prospek pekerjaan dimasa depan
- 8) Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 9) Menentukan tujuan keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi
- 10) Kemantapan pemilihan karir
- 11) Menentukan masa depan
- 12) Keterlibatan guru BK dalam pemilihan karir

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan *judgment* instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing, melakukan uji coba angket kepada siswa. Setelah itu menganalisis uji coba angket penelitian untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, kemudian membuat instrument penelitian dan rancangan penelitian. Lalu hubungi sampel penelitian, membuat janji dan melakukan penyusunan instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun dalam tahap ini dilakukan tahap-tahap petunjuk langkah pengisian instrumen, memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian, pembagian instrumen dan pengumpulan data.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Tahap Akhir Perlakuan

Tahap ini peneliti menginterpretasikan, menganalisis dan mengolah data hasil statistik berdasarkan teori dan merumuskan kesimpulan hasil penelitian yang memperoleh dan dibahas berdasarkan data dan teori yang ada.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siswa sekolah menengah atas berada pada kategori usia 15-18 tahun. Populasi merupakan satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila penelitian menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah dan obyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 61) populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang berjumlah 256 orang dengan rincian 98 siswa laki-laki dan 155 siswa perempuan. Adapun rincian populasi penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

| No | Rincian Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah siswa |
|----|----------------|---------------|----|--------------|
| | | Pr | Lk | |
| 1 | KELAS XI IPA 1 | 21 | 14 | 35 Siswa |
| 2 | KELAS XI IPA 2 | 20 | 16 | 36 Siswa |
| 3 | KELAS XI IPA 3 | 23 | 16 | 39 Siswa |
| 4 | KELAS XI IPA 4 | 20 | 16 | 36 Siswa |
| 5 | KELAS XI IPS 1 | 20 | 11 | 31 Siswa |
| 6 | KELAS XI IPS 2 | 19 | 13 | 32 Siswa |
| 7 | KELAS XI IPS 3 | 19 | 14 | 33 Siswa |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | | | | |
|---|----------------|-----|-----|----------|
| 8 | KELAS XI IBB 1 | 14 | - | 14 Siswa |
| | Jumlah | 156 | 100 | 256 |

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Cilegon

2. Sampel

Berdasarkan pertimbangan efektifitas dan efisiensi, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel penelitian, dikarenakan populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, yaitu peneliti hanya mengambil seluruh kelas XI. Menurut Kerlinger (2006: 188) *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Untuk menentukan sampel, peneliti menghitung ukuran sampel dengan menggunakan teknik Slovin dengan batas toleransi kesalahan 5%. Rumus slovin digunakan karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Berikut merupakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2013:87) yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) (0,05)

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka dapat diperoleh sampel (n) dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{256}{1+256 (0,05)^2} = \frac{256}{1+256(0,0025)} = \frac{256}{1,64} = 156$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Adapun langkah-langkah untuk menentukan sampel sebagai berikut:

- Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin
- Memasukan formula excel “*RANDBETWEEN(buttom;up)*” untuk memberikan angka acak. Dengan formula ini akan dihasilkan angka tertentu sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelas.
- Mengurutkan urutan data sesuai nomor absen dan angka acak dengan kolom angka acak siswa yang menjadi sampel penelitian. Berikut merupakan jumlah siswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini yang tersebar dalam 8 kelas.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

| Kelas | Rincian Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah siswa |
|---------------|---------------|---------------|-----------|--------------|
| | | Pr | Lk | |
| XI | XI IPA 1 | 10 | 10 | 20 |
| | XI IPA 2 | 10 | 10 | 20 |
| | XI IPA 3 | 10 | 10 | 20 |
| | XI IPA 4 | 11 | 10 | 21 |
| | XI IPS 1 | 10 | 10 | 20 |
| | XI IPS 2 | 11 | 10 | 21 |
| | XI IPS 3 | 10 | 10 | 20 |
| | XI IBB 1 | 14 | - | 14 |
| Jumlah | | 86 | 70 | 156 |

G. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006:175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Peneliti memerlukan instrumen sebagai alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data dalam asesmen nontes, berupa pernyataan atau pertanyaan yang diajukan pada responden (siswa, orang tua, atau masyarakat). Sedangkan menurut Winkel (dalam Komalasari dkk, 2011:81) mendefinisikan angket sebagai suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Berdasarkan jenis angket peneliti menggunakan jenis angket tertutup (*closed questionnaire*) yakni pertanyaan-pertanyaannya tidak memberikan kebebasan terhadap responden untuk menjawab sesuai pendapat dan keinginan mereka. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni kuesioner. Pemberian kuesioner atau angket memiliki kelebihan yakni metode yang praktis digunakan karena untuk mengumpulkan data kepada jumlah responden dalam jumlah banyak dan waktu yang singkat.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data yang peneliti perlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Sugiyono (2013:147) menjelaskan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Penentuan metode statistik yang digunakan sangat dipengaruhi oleh tujuan penelitian dan jenis data, jika dikaitkan dengan jenis data terdapat dua klarifikasi yakni parametrik dan nonparametrik. Peneliti menggunakan data parametrik yang merupakan data dikumpulkan dengan instrumen yang menghasilkan data interval dan ratio yang memenuhi beberapa kriteria yaitu data yang diolah data yang harus berdistribusi normal dan linear.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat penelitian yaitu terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Deskripsi data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dengan menggunakan rumus dari Yusuf (2013:259) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Fekuenasi jawaban

N = Jumlah responden

Deskripsi data tentang pemahaman karir dan pemilihan karir berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk menentukan kategori penilaian pemahaman karir dan pemilihan karir menggunakan klasifikasi tingkat pencapaian responden menggunakan rumus *mean hipotetic dari Irianto* (2009:22) sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Data tertinggi} - \text{Data terkecil})}{\text{Jumlah kelompok}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2014: 148), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial, dilakukan tiga pengujian analisis data yaitu uji prasyarat analisis, uji hipotesis dan uji korelasi. Uji prasyarat analisis dengan cara uji normalitas dan linearitas, uji hipotesis dengan regresi linear sederhana dan uji korelasi.

1) Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Normalitas

Pemeriksaan persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas dengan maksud memeriksa apakah data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2010: 389) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* atau *P-value* dengan 0.05 (taraf signifikansi), maka:

- Jika *Asymp. Sig.* atau *P-value* ≥ 0.05 , maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika *Asymp. Sig.* atau *P-value* ≤ 0.05 , maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel tentang pemahaman karir (X) dan pemilihan karir (Y) mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini memanfaatkan program *SPSS* versi 20.00 dan melihat nilai signifikan pada *output SPSS* dengan taraf signifikansi 0.05. Raharjo (2014) mengemukakan bahwa “jika nilai signifikansi lebih besar dari

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

0.05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear”. Formula-formula seperti yang peneliti gunakan yakni *product moment* dan regresi linear berasumsi hubungan yang linear. Karenanya, jika hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat Y tidak linear, maka korelasi yang dihasilkan dapat sangat rendah, meskipun jika digunakan model korelasi dan regresi yang tidak linear akan menghasilkan koefisien yang tinggi.

2) Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut :

a) Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis persamaan regresi. Tujuan analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana yakni data harus sudah melalui tahap validitas dan reliabel untuk sumber data primer, data juga harus lulus tahap uji normalitas dan linear.

Berdasarkan pengolahan data, pengambilan keputusan regresi linear sederhana dapat mengacu pada hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan menurut Sugiyono (2016: 218-219), untuk menemukan persamaan regresi pemahaman karir dengan pemilihan karir, peneliti menggunakan teknik regresi sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diprediksi (*dependent*)

a = Nilai konstanta harga Y

b = Nilai arah koefisien regresi sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau arah nilai penurunan (-) variabel Y

X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan.

b) Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien nilai korelasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c) Uji Korelasi Sederhana (*Bivariate Correlation*)

Seperti yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Penelitian korelasional merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi (Gay dalam Sukardi, 2008: 165). Alasan peneliti menggunakan teknik korelasi yakni adanya kebutuhan informasi bahwa ada hubungan antar variabel dimana koefisien korelasi dapat mencapainya. Alasan penting lainnya bahwa penelitian korelasi tepat dilakukan, jika salah satu tujuan penelitian untuk mencapai formula prediksi, yaitu keadaan tepat dilakukan, jika salah satu tujuan penelitian untuk mencapai formula prediksi, yaitu keadaan yang menunjukkan adanya asumsi hubungan antar variabel. Analisa data diarahkan untuk mencari korelasi pada penelitian ini menggunakan koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai analisa data yaitu kelompok sampel yang mencari korelasi dari dua variabel. Adapun rumus korelasi (r) menurut Yusuf (2013: 290) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Angka indeks korelasi r *Product Moment* (variabel x dan y)

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X²

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y²

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi maka peneliti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menggunakan tabel kriteria pedoman koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016: 214):

Tabel 3.4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Kuat |

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2013: 119). Pembuatan alat ukur setiap variabel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisisioner.

1. Jenis Instrumen

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket sebagai metode pengumpulan data, dari metode kuesioner atau angket ini akan diperoleh data interval yang kemudian diinterpretasikan dalam analisis data. Kuesioner merupakan teknik data pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis ditunjukkan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016: 162).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2010:98). Skala yang digunakan berisi sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.5
Penskoran Pilihan Jawaban

| No. | Jawaban | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Sesuai (SS) | 4 |
| 2. | Sesuai (S) | 3 |
| 3. | Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| 4. | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

2. Kisi-kisi Instrumen

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan di jadikan acuan dalam penulisan *item*. Kisi-kisi instrumen tersebut terdiri dari variabel X yaitu pemahaman karir dan variabel Y yaitu pemilihan karir. Kisi-kisi instrumen dengan empat macam alternatif jawaban yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Karir Sebelum Uji Coba

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No item |
|----------|---|---------------------------------------|-----------|
| | | | (+) |
| | Perencanaan Karir (<i>Career Planning</i>) | Menyadari wawasan dan persiapan karir | 1,2,3,4,5 |
| | | Memahami pertimbangan | 6,7,8 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | | | |
|-----------------|---|--|-------------------|
| Pemahaman Karir | Eksplorasi Karir (<i>Career Exploration</i>) | alternatif karir | |
| | | Memiliki perencanaan karir di masa depan | 9,10,11,12,13 |
| | | Membangun kesiapan karir | 14,15,16 |
| | Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>) | Mengumpulkan informasi karir | 17,18,19,20,21,22 |
| | | Konsep diri | 23,24,25,26,27 |
| | | Memanfaatkan informasi karir yang diperoleh | 28,29,30 |
| | Informasi Mengenai Dunia Pekerjaan (World of work information) | Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir | 31,32,33,34,35 |
| | | Percaya diri | 36,37,38,39,40 |
| | Pengetahuan Mengenai Sekelompok Bidang Pekerjaan yang Diminati (<i>knowledge of the preferred Occupational group</i>) | Mengetahui minat dan kemampuan diri (kelebihan dan kekurangan yang dimiliki) | 41,42,43,44,45 |
| | | Mengetahui persyaratan dari pilihan karir yang diinginkan | 46,47 |
| | | Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan karir | 48,49,50 |

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Instrumen Pemilihan Karir Sebelum Uji Coba

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No item |
|----------------|--------------|--|--------------|
| | | | (+) |
| Pemahaman Diri | | Memahami kemampuan dan kecakapan yang dimiliki | 1,2,3,4, |
| | | Minat | 5,6,7,9 |
| | | Cita-cita | 10,11,12,13, |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | | | |
|-----------------|---------------------------|---|----------------|
| Pemilihan Karir | | 14 | |
| | | Kondisi fisik dan kesehatan | 15,16,17,18 |
| | Pemahaman Informasi Karir | Kesadaran dalam mencari pilihan karir yang cocok bagi diri | 19,20,21 |
| | | Mencari informasi | 22,23,24,25 |
| | | Prospek pekerjaan dimasa depan | 26,27,28,29 |
| | Merencanakan Masa Depan | Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi | 30,31 |
| | | Menentukan tujuan keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi | 32,33,34,35,36 |
| | | Kemantapan pemilihan karir | 37,38,39,40,41 |
| | | Merencanakan masa depan | 42,43,44,45,46 |
| | | Keterlibatan guru BK dengan pemilihan karir | 47,48,49,50 |

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengukur ketepatan intrumen. Uji coba dilakukan kepada 33 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon. Tingkat ketepatan instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Yusuf (2014:238) instrumen yang baik atau memiliki validitas tinggi adalah instrumen atau alat ukur yang betul-betul mampu mengukur dan menilai apa yang ingin diukur serta merujuk kepada kesesuaian, kebermaknaan, dan kebergunaan kesimpulan-kesimpulan yang dibuat berdasarkan skor instrumen. Makin tinggi validitas suatu instrumen berarti makin baik kesimpulan yang diambil dan semakin baik pula tingkat kebermaknaan maupun kegunaannya.

1) Validitas konstruk

Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian kepustakaan, dikonsultasikan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kepada kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan. Selanjutnya melakukan *judgment experts* dengan meminta bantuan dua orang ahli, yaitu : Farid Ibnu Wahid, M.Pd., dan Meilla Dwi Nurmala, S.Psi, M.Pd., dari tanggal 21 Mei 2018 sampai dengan tanggal 5 juni 2018. Berdasarkan proses judgement ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, sebagai berikut:

- a) Tata bahasa perlu diperbaiki agar mudah dipahami oleh pengisi instrumen
- b) Terdapat kesalahan pada penulisan kata di beberapa *item* pernyataan
- c) Pernyataan tidak boleh memiliki dua makna
- d) Pernyataan harus lebih spesifik
- e) Alternatif pilihan jawaban harus jelas

Untuk memeriksa instrumen guna mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga diperoleh butir skala instrumen yang valid (*construct validity*).

2) Validitas Isi

Setelah dilakukan validitas konstruk oleh ahli, peneliti melakukan uji validitas isi atau uji coba instrumen yang dilakukan pada tanggal 19 juni 2018 kepada 33 orang siswa di SMA Negeri 1 Cilegon. Hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas. Analisis butir pernyataan digunakan untuk mengukur pemahaman karir dan pemilihan karir. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor *item* instrumen dan skor total dengan bantuan program *SPSS* versi 20.00. Adapun rumus yang digunakan adalah *Pearson Correlation* dengan menggunakan rumus menurut Yusuf (2013: 238) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Keterangan:

- r : Angka indeks korelasi *r Product Moment* (variabel x dan y)
- n : Jumlah responden
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X²
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y²

Hasil analisis yang tepat dan akurat perlu dilakukan untuk menghindari resiko kesalahan perhitungan manual. Hasil analisis pengolahan data penelitian menggunakan bantuan *software* IMB SPSS versi 20 dan program *microsoft excel*. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=33$ yaitu 0,344. Pengambilan keputusan dapat dilihat korelasi kuesioner dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} pada $n = 33$ dan $\sigma = 0,05$ adalah sebesar 0,344. Jika $r_{hitung} < 0,344$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Item tidak valid yang dibuang dalam variabel pemahaman karir berjumlah 6 item pernyataan, yaitu item nomor 2,4,8,25,48, dan 49. Selanjutnya pengujian validitas pemilihan karir terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 2,3,4,22,26,30,43, dan 49. Keseluruhan jumlah item pertanyaan yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian

| Variabel | Pernyataan Uji Coba | Butir Pernyataan yang Tidak Valid | Butir Pernyataan Penelitian |
|--------------------------------|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| X | 50 | 6 | 44 |
| Y | 50 | 8 | 43 |
| Jumlah Butir Pernyataan | | | 86 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Karir
Setelah Uji Coba**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No item (+) |
|---|--|--|-------------------|
| | | | |
| Pemahaman Karir | Perencanaan Karir (<i>Career Planning</i>) | Menyadari wawasan dan persiapan karir | 1,2,3 |
| | | Memahami pertimbangan alternatif karir | 4,5 |
| | | Memiliki perencanaan karir di masa depan | 6,7,8,9,10 |
| | | Membangun Kesiapan Karir | 11,12,13 |
| | Eksplorasi Karir (<i>Career Exploration</i>) | Mengumpulkan informasi karir | 14,15,16,17,18,19 |
| | | Konsep diri | 20,21,22,23 |
| | | Memanfaatkan informasi karir yang diperoleh | 24,25,26 |
| | Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>) | Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir | 27,28,29,30,31 |
| | | Percaya diri | 32,33,34,35,36 |
| | Informasi Mengenai Dunia Pekerjaan (World of work information) | Mengetahui minat dan kemampuan diri (kelebihan dan kekurangan yang dimiliki) | 37,38,39,40,41 |
| Pengetahuan Mengenai Sekelompok Bidang Pekerjaan yang Diminati (<i>knowledge of the preferred Occupational group</i>) | Mengetahui persyaratan dari pilihan karir yang diinginkan | 42,43 | |
| | Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan karir | 44 | |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Pemilihan Karir
Setelah Uji Coba**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No item |
|-----------------|---------------------------|---|----------------|
| | | | (+) |
| Pemilihan Karir | Pemahaman Diri | Memahami kemampuan dan kecakapan yang dimiliki | 1 |
| | | Minat | 2,3,4,5,6 |
| | | Cita-cita | 7,8,9,10,11 |
| | | Kondisi fisik dan kesehatan | 12,13,14,15 |
| | Pemahaman Informasi Karir | Kesadaran dalam mencari pilihan karir yang cocok bagi diri | 16,17,18 |
| | | Mencari informasi | 19,20,21 |
| | | Prospek pekerjaan dimasa depan | 22,23,24 |
| | | Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi | 25 |
| | Merencanakan Masa Depan | Menentukan tujuan keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi | 26,27,28,29,30 |
| | | Kemantapan pemilihan karir | 31,32,33,34,35 |
| | | Merencanakan masa depan | 36,37,38,39 |
| | | Keterlibatan guru BK dengan pemilihan karir | 40,41,42 |

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2008:86) “reliabilitas adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg/konsisten (tidak berubah)”. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes adalah rumus *Alfa* (α) – *Cronbach* menurut Arikunto (2000:109) sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke- i .

s_t^2 adalah varians skor total.

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria reliabilitas, dalam penelitian ini peneliti mengacu pada kaidah reliabilitas yang disusun oleh hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas berdasarkan kaidah menurut (Guilford dalam Kuncono,2005: 27) dapat dilihat pada tabel 3.11 sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Interval Kategori Reliabilitas
Kaidah Guilford**

| Interval Koefisien | Keterangan |
|--------------------|---------------|
| 0,00 – 0,19 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,40 – 0,59 | Cukup |
| 0,60 – 0,79 | Tinggi |
| 0,80 – 1,00 | Sangat tinggi |

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian pemahaman karir dan pemilihan karir menggunakan SPSS dan diolah secara manual menggunakan rumus di Ms.Excel. Diperoleh hasil tingkat reliabilitas skala pemahaman karir dapat dilihat pada tabel 3.12 dan hasil tingkat reliabilitas skala pemilihan karir dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.12.

Tingkat Reliabilitas Instrumen Pemahaman Karir

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .946 | 44 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada tabel 3.12 disajikan interpretasi ketercapaian tingkat reliabilitas instrumen. Dari hasil penghitungan data menggunakan program *SPSS* versi 20.00 pada 44 *item* pernyataan diperoleh harga reliabilitas (r_{hitung}) sebesar 0.946. Berdasarkan pada tabel 3.12, diketahui harga reliabilitas instrumen berada pada derajat keterandalan sangat tinggi. Artinya instrumen pemahaman karir mampu menghasilkan skor-skor pada setiap *item* dengan konsisten serta layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.13.

Tingkat Reliabilitas Instrumen Pemilihan Karir

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .923 | 42 |

Pada tabel 3.13 disajikan interpretasi ketercapaian tingkat reliabilitas instrumen. Dari hasil penghitungan data menggunakan program *SPSS* versi 20.00 pada 42 *item* pernyataan diperoleh harga reliabilitas (r_{hitung}) sebesar 0.923. Berdasarkan pada tabel 3.13, diketahui harga reliabilitas instrumen berada pada derajat keterandalan sangat tinggi. Artinya instrumen pemilihan karir mampu menghasilkan skor-skor pada setiap *item* dengan konsisten serta layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas terhadap kedua skala masing-masing sebesar 0,946 dan 0,923 maka nilai-nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat dipercaya, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Kategorisasi Penskoran Instrumen

Kategori penskoran dalam menganalisis hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir, peneliti melakukan pengkategorian menggunakan skor hipotetik. Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan skor tertinggi dan terendah

- (a) Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item skala pemahaman yang diterima. Skor minimum sama dengan banyaknya item yang diterima dikalikan dengan 1. Skor maksimum sama dengan banyaknya item yang diterima dikalikan dengan 4, atau agar lebih jelas sebagai berikut :

Data tertinggi = 1 x jumlah item

Data terkecil = 4 x jumlah item

(b) Mencari Interval

Interval = (Data tertinggi - Data terkecil) : Jumlah kelompok

(c) Menghitung mean ideal (M)

$M = 1/2$ (Data tertinggi + Data terendah)

(d) Mencari Standar Deviasi hipotetik

$SD = 1/6$ (Data tertinggi - Data terendah)

d. Hasil Penskoran dan Persentase

1) Pemahaman Karir

- (a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Data tertinggi = $44 \times 4 = 176$

Data terkecil = $44 \times 1 = 44$

- (b) Mencari interval

Interval = $176 - 44 = 132$ dibulatkan menjadi 26

5

- (c) Perhitungan penskoran skala pemahaman karir dimulai dari skor terkecil ditambah nilai interval.

Kategori penskoran :

Sangat Tinggi (ST) = 150 ≥ 150

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi (T)} &= 122 + 26 = 148 && = 123 - 148 \\ \text{Sedang (S)} &= 96 + 26 = 122 && = 97 - 122 \\ \text{Rendah (R)} &= 70 + 26 = 96 && = 71 - 96 \\ \text{Sangat Rendah (SR)} &= 26 + 44 && = \leq 70 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategorisasi dan persentase skala pemahaman karir dapat dijelaskan dalam tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.14
Kategorisasi Penskoran dan Persentase Pemahaman Karir

| Kriteria Pemahaman Karir | Rentang | | |
|--------------------------|------------|-------------|------------|
| | Skor | % Rata-rata | Persentase |
| Sangat Tinggi (ST) | ≥ 150 | $\geq 86\%$ | 33,97% |
| Tinggi (T) | 124 – 149 | 71% - 85% | 62,82% |
| Sedang (S) | 98 – 123 | 56% - 70% | 3,20% |
| Rendah (R) | 71 – 97 | 41% - 55% | 0% |
| Sangat Rendah (SR) | ≤ 70 | $\leq 40\%$ | 0% |

2) Pemilihan Karir

(a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

$$\text{Data tertinggi} = 42 \times 4 = 168$$

$$\text{Data terkecil} = 42 \times 1 = 42$$

(b) Mencari interval

$$\text{Interval} = \frac{168 - 42}{5} = 25,2 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

5

(c) Perhitungan penskoran skala pemilihan karir dimulai dari skor terkecil ditambah nilai interval.

Kategori penskoran :

$$\text{Sangat Tinggi (ST)} = 143 > 143$$

$$\text{Tinggi (T)} = 117 + 25 = 142 > 118 - 142$$

$$\text{Sedang (S)} = 92 + 25 = 117 > 99 - 117$$

$$\text{Rendah (R)} = 67 + 25 = 92 > 68 - 92$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$\text{Sangat Rendah (SR)} = 25 + 42 = 67 \leq 67$$

Berdasarkan kategorisasi dan persentase skala pemilihan karir dapat dijelaskan dalam tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.15

Kategorisasi Penskoran dan Persentase Pemilihan Karir

| Kriteria Pemilihan Karir | Rentang | | |
|--------------------------|------------|-------------|------------|
| | Skor | % Rata-rata | Persentase |
| Sangat Tinggi (ST) | ≥ 143 | $\geq 86\%$ | 29,48% |
| Tinggi (T) | 118 – 142 | 71% - 85% | 60,89% |
| Sedang (S) | 93 – 117 | 56% - 70% | 9,61 |
| Rendah (R) | 68 – 92 | 41% - 55% | 0% |
| Sangat Rendah (SR) | ≤ 67 | $\leq 40\%$ | 0% |

I. Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199).

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon.

2. Hipotesis Nol (H_0).

Tidak terdapat hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini berisi mengenai uraian deskripsi data pemahaman karir dan pemilihan karir siswa. Selanjutnya, data dianalisis untuk menjawab hipotesis dalam penelitian serta dilanjutkan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian tentang hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon.

A. Hasil Penelitian dan Deskripsi Data

1. Hasil Penelitian

a. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis, maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu sampel diambil dengan menggunakan populasi sampling, distribusi harus normal (uji normalitas), hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas). Pengujian persyaratan analisis ini menggunakan program komputer *SPSS For Windows Seri 20*, hasilnya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2010: 389), uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$), maka data

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Uji Normalitas Data

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | | Keterangan |
|---|-----------------|-----------------|------------|
| | Pemahaman Karir | Pemilihan Karir | |
| N | 156 | 156 | Normal |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0.436 | 0.727 | |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i> | | | |
| <i>b. Calculated from data.</i> | | | |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa uji normalitas data pemahaman karir dengan nilai *Asymp. Sig.* 0,436 lebih besar dari 0.05, dan pemilihan karir *Asymp. Sig.* 0,727 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan terhadap linearitas hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Uji Linearitas

| Variabel | <i>Linear Term</i> | Taraf Signifikansi | Keterangan |
|--|--------------------|--------------------|------------|
| Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir | 0.106 | 0.05 | Linear |

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi $0,106 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

secara signifikan antara variabel pemahaman karir (X) dengan variabel pemilihan karir (Y).

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Syarat uji regresi linear sederhana yakni data harus sudah melalui tahap validitas dan reliabel untuk sumber data primer, data juga harus lulus tahap uji normalitas dan linear. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah pemahaman karir (X) memiliki hubungan dengan pemilihan karir (Y). Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3349.478 | 1 | 3349.478 | 29.236 | .000 ^a |
| | Residual | 17643.419 | 154 | 114.568 | | |
| | Total | 20992.897 | 155 | | | |

a. Predictors: (Constant), pemahaman karir

b. Dependent Variable: pemilihan karir

Hasil uji regresi diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya hubungan variabel pemahaman karir (X) terhadap variabel pemilihan karir (Y).

Hasil uji regresi tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

a) Hipotesis Alternatif H_a

Terdapat hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon.

b) Hipotesis Nol H_0

Tidak terdapat hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji korelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi atau sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak. H_0 ditolak mempunyai arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima. H_0 diterima mempunyai arti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5% (0,000 < 0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka hipotesis diterima. Kebermaknaan ini mengandung arti bahwa pemahaman karir memberikan hubungan yang signifikan terhadap pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon.

2) Uji Koefisien Korelasi (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisiensi nilai korelasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Dua Preditor

| Model | Model Summary | | | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | |
| 1 | .399 ^a | .160 | .154 | 10.704 |

a. Predictors: (Constant), pemahaman karir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa antara pemahaman karir dengan pemilihan karir didapatkan koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,399, berdasarkan uji koefisien korelasi peneliti mampu memprediksi tingkat hubungan antara variabel pemahaman dengan pemilihan karir. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa besar peran pemahaman dalam meningkatkan pemilihan karir adalah sebesar 0,160. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mempengaruhi pemilihan karir sebesar 16% dan sisanya 84% berasal dari variabel lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir.

3) Uji Hipotesis Korelasi

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mencari korelasi antara pemahaman karir dengan pemilihan karir. Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel (Arikunto, 2010: 317).

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi Bivariate Pearson

| | | Correlations | |
|-----------------|---------------------|-----------------|-----------------|
| | | Pemahaman Karir | Pemilihan Karir |
| Pemahaman Karir | Pearson Correlation | 1 | .399** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 156 | 156 |
| Pemilihan Karir | Pearson Correlation | .399** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 156 | 156 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan teknik analisis *product moment* terhadap hubungan pemahaman dengan pemilihan karir, diperoleh r_{xy} adalah 0,399 dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir. Hal tersebut berarti bahwa variabel pemahaman karir dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dijadikan prediktor untuk mengukur pemilihan karir siswa. Hasil uji hipotesis korelasi menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.5. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara pemahaman karir dengan pemilihan karir adalah 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif yang dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlations* yakni positif, berarti semakin tinggi pemahaman karir maka semakin tinggi pemilihan karir.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Gambaran Pemahaman Karir (X) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Tahun Ajaran 2017/2018

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif persentase yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik sampel penelitian sehubungan dengan variabel yang diteliti, yaitu pemahaman karir.

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen pemahaman karir dari keseluruhan sampel berjumlah 156 siswa dengan skor tertinggi 4 siswa dan skor sedang 1 siswa. Adapun deskripsi data pemahaman karir dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

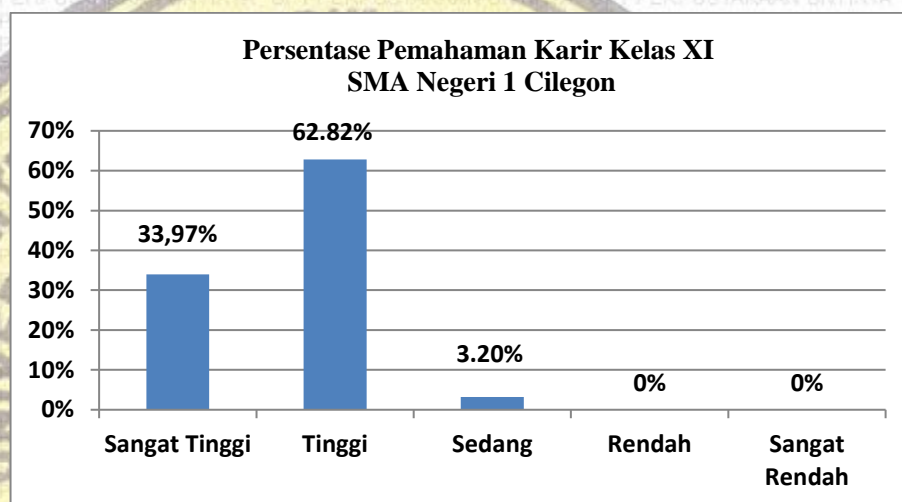
Tabel 4.6 Persentase Pemahaman Karir

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi (ST) | 53 | 33,97% |
| Tinggi (T) | 98 | 62,82% |
| Sedang (S) | 5 | 3,20% |
| Rendah (R) | 0 | 0% |
| Sangat Rendah (SR) | 0 | 0% |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh gambaran pemahaman karir bahwa dari 156 siswa terdapat 53 siswa (33,97%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 98 siswa (62,82%) pada kategori tinggi, 5 siswa (6,41%) berada pada kategori sedang, dan 0 (0%) berada pada kategori rendah dan sangat rendah.



Grafik 4.1
Hasil Analisis Persentase Pemahaman Karir Siswa
Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan gambaran pemahaman karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon berada pada kategori tinggi yakni mencapai 62,82%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman karir yang positif.

Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi skala masing-masing sub variabel untuk lebih mengetahui secara keseluruhan kriteria dari tingkat pemahaman karir siswa yang disesuaikan dengan jumlah butir item pernyataan menggunakan *mean hypotetic* yang dijelaskan pada Bab III sebelumnya. Deskripsi data pemahaman karir per sub variabel dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.7

Persentase Distribusi Rata-rata Pemahaman Karir

| No | Sub Variabel | Skor | | | | | | | |
|------------------------|--|-------|-----|-----|-------|--------|--------|-------|------|
| | | Ideal | Max | Min | Total | Mean | % Mean | SD | Ket. |
| 1. | Perencanaan Karir (13) | 52 | 52 | 30 | 6421 | 41.16 | 79.15 | 4.06 | T |
| 2. | Eksplorasi Karir (13) | 52 | 52 | 31 | 6510 | 41.73 | 80.25 | 4.47 | ST |
| 3. | Pengambilan keputusan (10) | 40 | 40 | 25 | 5296 | 33.95 | 84.87 | 3.71 | ST |
| 4. | Informasi mengenai dunia pekerjaan (5) | 20 | 20 | 8 | 2532 | 16.23 | 81,15 | 2.27 | ST |
| 5. | Pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati (3) | 12 | 12 | 6 | 1500 | 9.62 | 80.16 | 1.32 | ST |
| Pemahaman Karir | | 176 | 176 | 117 | 22259 | 142.69 | 81.07 | 11.80 | ST |

Catatan :

Max = Skor Maksimal

Min = Skor Minimal

SD = Standar Deviasi

T = Tinggi

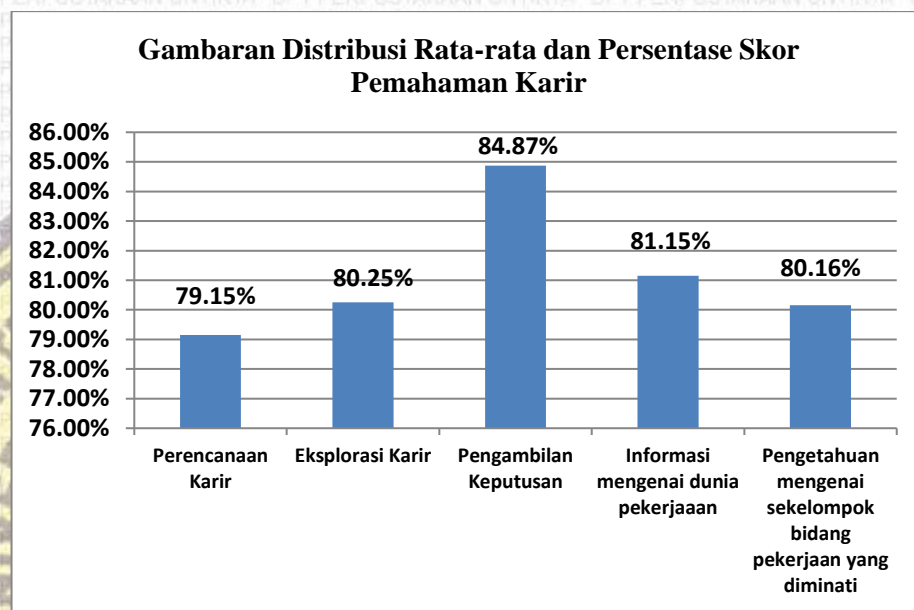
ST = Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi rata-rata dan persentase pemahaman karir dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pemahaman karir yang dimiliki siswa sebesar 81,07% dan berada pada kategori sangat tinggi.



Grafik 4.2 Hasil Distribusi Rata-rata dan Persentase Sub Variabel Pemahaman Karir

Berdasarkan grafik 4.2 distribusi rata-rata dan persentase tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman karir yang dimiliki siswa sebesar 81,07% dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini diketahui dari beberapa sub variabel pemahaman karir antara lain: (1) Perencanaan Karir diperoleh sebesar 79.15% dan berada di kategori tinggi, (2) Eksplorasi Karir diperoleh sebesar 80.25% dan berada di kategori tinggi, (3) Pengambilan keputusan diperoleh sebesar 84.87% dan berada di kategori tinggi, (4) Informasi mengenai dunia pekerjaan diperoleh sebesar 81.15% dan berada di kategori tinggi, (5) Pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati diperoleh sebesar 80.16% dan berada di kategori tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan tingkat skor responden untuk variabel pemahaman karir berada pada kategori sangat tinggi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Gambaran Pemilihan Karir (Y) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Tahun Ajaran 2017/2018

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif persentase yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik sampel penelitian sehubungan dengan variabel yang diteliti, yaitu variabel pemilihan karir.

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen pemilihan karir dari keseluruhan sampel berjumlah 156 siswa dengan skor tertinggi 4 siswa dan skor sedang 1 siswa. Adapun deskripsi data pemilihan karir dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

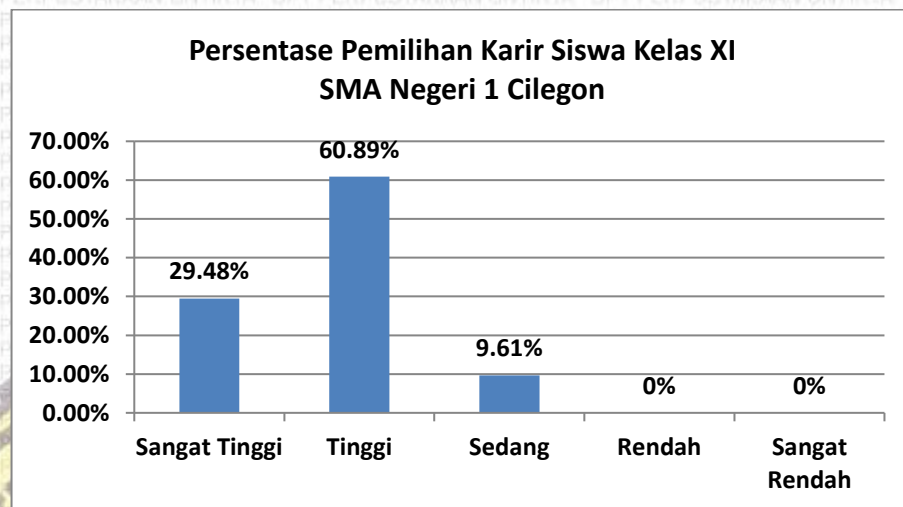
Tabel 4.8
Persentase Pemilihan Karir Siswa

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi (ST) | 46 | 29,48% |
| Tinggi (T) | 95 | 60,89% |
| Sedang (S) | 15 | 9,61% |
| Rendah (R) | 0 | 0% |
| Sangat Rendah (SR) | 0 | 0% |

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh gambaran pemilihan karir bahwa dari 156 siswa terdapat 46 siswa (29,48%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 95 siswa (60,89%) pada kategori tinggi, 15 siswa (9,61%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa (0%) yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan gambaran pemilihan karir secara keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Cilegon berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa rata-rata sudah mengetahui pemilihan karir yang positif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Grafik 4.3 Hasil Analisis Persentase Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon

Berdasarkan grafik 4.3 bahwa keseluruhan gambaran pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon berada pada kategori tinggi yakni mencapai 60,89%. Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi skala masing-masing sub variabel untuk lebih mengetahui secara keseluruhan kriteria dari tingkat pemilihan karir siswa yang disesuaikan dengan jumlah butir item pernyataan menggunakan *mean hypotetic* yang dijelaskan pada Bab III sebelumnya. Deskripsi data pemilihan karir per sub variabel dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Persentase Distribusi Rata-rata Pemilihan Karir

| No | Sub Variabel | Skor | | | | | | | |
|------------------------|--------------------------------|-------|-----|------|-------|--------|--------|-------|------|
| | | Ideal | Max | Min. | Total | Mean | % Mean | SD | Ket. |
| 1. | Pemahaman Diri (15) | 60 | 60 | 40 | 7830 | 50.19 | 83.65 | 4.55 | ST |
| 2. | Pemahaman Informasi Karir (10) | 40 | 39 | 24 | 4833 | 30.98 | 77.45 | 3.11 | T |
| 3. | Merencanakan Masa Depan (17) | 68 | 66 | 41 | 8575 | 54.97 | 80.83 | 5.80 | ST |
| Pemilihan Karir | | 168 | 163 | 112 | 21238 | 136.14 | 81.03 | 11.63 | ST |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Catatan :

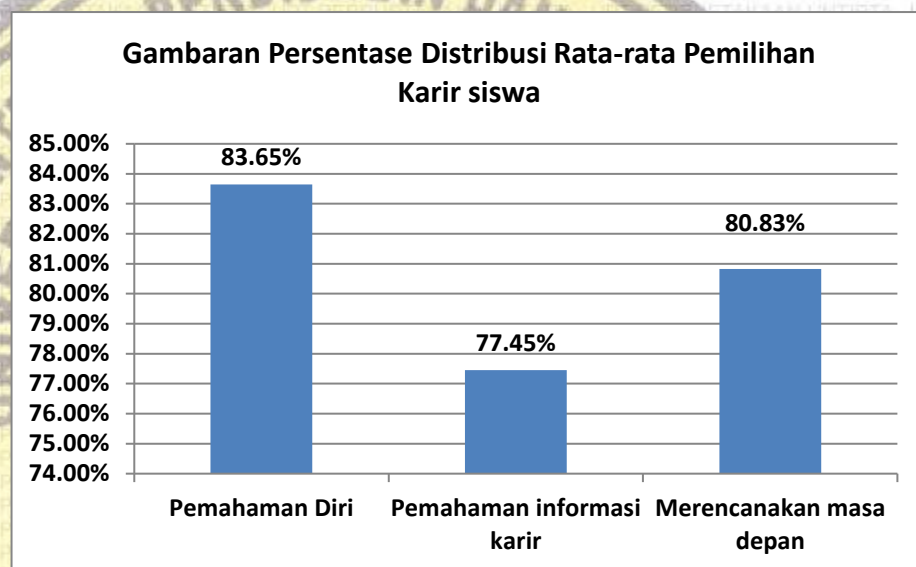
Max = Skor Maksimal

Min = Skor Minimal

SD = Standar Deviasi

T = Tinggi

ST = Sangat Tinggi



Grafik 4.4 Hasil Distribusi Rata-rata dan Persentase Sub Variabel Pemilihan Karir Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat pemilihan karir yang dilakukan siswa sebesar 81.03% dan berada di kategori sangat tinggi. Hal ini diketahui dari beberapa sub variabel pemilihan karir, antara lain: (1) Pemahaman Diri diperoleh sebesar 83.65% dan berada di kategori sangat tinggi, (2) Pemahaman Informasi Karir diperoleh sebesar 77.45% dan berada di kategori sangat tinggi, (3) Merencanakan Masa Depan diperoleh sebesar 80.83% dan berada di kategori sangattertinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan tingkat skor responden untuk variabel pemilihan karir berada pada kategori sangat tinggi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti kemudian membuat hasil dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun pembahasan penelitian berdasarkan masing-masing variabel penelitian berikut.

1. Gambaran Pemahaman Karir Siswa

Pemahaman karir merupakan kemampuan individu dalam memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karir dan gambaran minat karirnya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karirnya dimasa mendatang. Menurut Tolbert (Dewa Ketut Sukardi, 1984: 69), pemahaman karir adalah suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan anak supaya paham akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir dan mendapatkan pekerjaan.

Hal yang dilakukan untuk dapat memahami karir adalah pemahaman diri yang meliputi mengetahui bakat, minat, kepribadian serta kelebihan dan kelemahan pada diri sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir merupakan kemampuan individu dalam memahami pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya atau kemampuannya dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya sehingga bisa meraih karir sesuai dengan potensinya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh gambaran pemahaman karir dari lima kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Siswa yang menjadi sampel yakni 156 siswa, peneliti menemukan tiga tingkat pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang jumlahnya paling dominan yakni sangat tinggi, tinggi dan sedang. Berikut penjelasan kategori pemahaman karir siswa yang sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan gambaran pemahaman karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni hasil persentase pengkategorian skor pemahaman karir menunjukkan bahwa 53 siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 33,97%. Siswa dengan pemahaman karir kategori tinggi membutuhkan informasi, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak serta faktor- faktor pendukung lainnya untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan pemahaman karir yang dimiliki agar siswa mampu mengambil keputusan karir. Hal tersebut ditunjukkan dengan pemahaman siswa dalam menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif karir, memiliki perencanaan karir di masa depan, membangun kesiapan karir, mengumpulkan informasi karir, konsep diri, memanfaatkan informasi karir yang diperoleh, mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir, percaya diri, mengetahui minat dan kemampuan diri (kelebihan dan kekurangan yang dimiliki), mengetahui persyaratan dari pilihan karir yang diinginkan, dan mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan karir.

Pemahaman karir merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Pemahaman karir ditandai dengan kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan karir yang realistis dengan dirinya. Bagaimana siswa mampu menentukan pilihan jurusan studi lanjut ke perguruan tinggi sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Siswa dengan pemahaman karir kategori sangat tinggi menunjukkan siswa memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terkait dengan pemahaman karir. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kategori pemahaman karir sangat tinggi, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor yang mempengaruhi tingginya pemahaman karir siswa yakni dipengaruhi tingkat intelegensi yang menyeluruh, salah satunya kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Shertzer dan Stone

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(Winkel dan Hatuti, 2013: 647-655) menambahkan bahwa taraf intelegensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang baik dalam mengambil keputusan karir dan bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol disuatu bidang. Kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir rasional dalam menentukan pilihan karir sehingga menghasilkan keputusan karir berdasarkan proses berfikir secara rasional. Seseorang yang mengetahui kemampuan intelegensi dan bakat khusus yang dimiliki cenderung akan lebih percaya diri untuk memilih keputusan karir. Kemudian minat siswa yang sangat tinggi untuk melakukan kegiatan pada suatu bidang berpengaruh pada pemahaman karir siswa.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket penelitian bahwa siswa dengan pemahaman karir kategori sangat tinggi memiliki ciri-ciri : memikirkan rencana pendidikan lanjutan dengan orang tua, berusaha mencari informasi perguruan tinggi yang diminati, menentukan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, mencari prospek pekerjaan yang bagus dimasa depan, berusaha mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam merencanakan karir. Siswa yang berfikir terarah dan rasional untuk menghadapi lingkungan secara efektif merupakan siswa dengan faktor intelegensi yang sangat tinggi, sehingga siswa dalam menentukan keberhasilan dalam menentukan pilihan dan keputusan karir melalui proses berfikir secara rasional.

c. Kategori Tinggi

Berdasarkan gambaran pemahaman karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni hasil persentase pengkategorian skor pemahaman karir menunjukkan bahwa 98 siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase 62,82%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian Putranto (2016: 60) yang berjudul “hubungan antara kemandirian dengan pemahaman karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”, dimana hasil

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penelitian tersebut menunjukkan bahwa gambaran pemahaman karir siswa kategori tinggi sebesar 298 siswa (84%). Rata-rata siswa yang berada pada kategori tinggi memiliki pemahaman mengenali karakter dirinya dalam menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif karir, memiliki perencanaan karir di masa depan, membangun kesiapan karir, mengumpulkan informasi karir, konsep diri, memanfaatkan informasi karir yang diperoleh, mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir, percaya diri, mengetahui minat dan kemampuan diri (kelebihan dan kekurangan yang dimiliki), mengetahui persyaratan dari pilihan karir yang diinginkan, dan mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan karir.

Siswa dengan pemahaman karir kategori tinggi menunjukkan siswa memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terkait dengan pemahaman karir. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa yang berada pada kategori tinggi menurut Super (dalam Juwitaningrum, 2013: 140), diantaranya faktor bio-sosial yaitu informasi yang cukup spesifik mengenai karir yang diminatinya, perencanaan karir yang matang, tanggung jawab dalam perencanaan karir, serta orientasi pilihan karir. Lebih jauh Shertzer dan Stone (Winkel dan Hastuti, 2013: 647-655) menjelaskan lingkungan sosial yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket penelitian bahwa siswa dengan pemahaman karir kategori tinggi memiliki ciri-ciri : mengetahui keterampilan yang diperlukan untuk memasuki perguruan tinggi, mengeksplorasi keterampilan yang dimiliki, memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan, memiliki beberapa pilihan jurusan agar dapat melanjutkan studi sesuai dengan keinginan,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mimilih jurusan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dicita-citakan, mengukur kemampuan diri sebelum memilih PTN, bertanggungjawab dalam mengerjakan pekerjaan, belajar manajemen waktu untuk mempersiapkan memasuki dunia perkuliahan, mempunyai pendirian yang teguh dalam pengambilan keputusan, mencari informasi mengenai PTN dari berbagai sumber, memilih jurusan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, memahami kelebihan dan kekurangan diri, memanfaatkan informasi karir yang dimiliki untuk memilih jenis perguruan tinggi, memiliki strategi dalam mengambil keputusan karir dimasa depan.

d. Kategori Sedang

Berdasarkan gambaran pemahaman karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni hasil persentase pengkategorian skor pemahaman karir menunjukkan bahwa 5 siswa termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 3,20%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian Putranto (2016: 60) yang berjudul “hubungan antara kemandirian dengan pemahaman karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gambaran pemahaman karirsiswa kategori tinggi sebesar 67 siswa dengan persentase sebesar 19%. Siswa dengan pemahaman karir kategori sedang membutuhkan informasi, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak serta faktor-faktor pendukung lainnya untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan kematangan karir dari kategori sedang menjadi tinggi.

Siswa dengan pemahaman karir kategori sedang menunjukkan siswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terkait dengan pemahaman karir. Siswa dengan kategori pemahaman karir sedang dipengaruhi tingkat intelegensi yang menyeluruh, namun siswa perlu melatih dan yakin mengenai kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Siswa berusaha meningkatkan kemampuan untuk bertindak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

secara terarah, berfikir secara rasional dalam menentukan pilihan karir sehingga menghasilkan keputusan karir berdasarkan proses berfikir secara rasional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket penelitian bahwa siswa dengan pemahaman karir kategori sedang memiliki ciri-ciri : mengikuti kursus-kursus untuk mengembangkan keterampilan, mengetahui keterampilan yang diperlukan untuk memasuki perguruan tinggi, menekuni satu bidang mata pelajaran untuk mendukung karir, menyiapkan jurusan di perguruan tinggi swasta jika tidak diterima di PTN, mengikuti pelatihan-pelatihan untuk memasuki dunia kerja, memahamai jurusan yang akan dipilih dengan cara mengikuti pameran pendidikan.

2. Gambaran Pemilihan Karir Siswa

Munandir (1996:86) menjelaskan pemilihan karir seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya. Jadi dapat dikatakan pemilihan karir merupakan bagian dari proses perkembangan individu, arah pilih karir seseorang sebagai proses yang panjang yang dipengaruhi oleh taraf perkembangannya. Sedangkan Winkel (2005: 646) menyatakan bahwa Pemilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis dan kesempatan terbuka, yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilihan karier seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu internal dan eksternal.

Siswa yang akan menentukan pilihan karir harus paham akan kemampuan mereka terlebih dahulu. Agar mereka mencintai pekerjaannya yang akan dijabatnya tidak akan semata-mata mengharapakan imbalan saja melainkan suatu kesenangan untuk membantu orang lain. Dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menentukan pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, faktor internal dan eksternal. Terdapat interaksi yang muncul antara eksternal (dari luar diri) dan internal (dari dalam diri) sehingga memicu individu memiliki kecenderungan pada pilihan karir yang menurutnya sesuai dengan dirinya. Interaksi tersebut timbul sebagai faktor penentu pemilihan karir yang menjadi pertimbangan-pertimbangan individu dalam memilih karirnya. Faktor-faktor tersebut terkategoriisasikan menjadi faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri, dan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri. Faktor eksternal meliputi faktor dukungan keluarga, informasi mengenai karir yang disediakan sekolah, serta lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa. Sedangkan faktor internal meliputi faktor keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, bakat, kepribadian, minat, citra diri, pengetahuan tentang karir yang dipilih, kebutuhan, nilai dalam diri tentang karir, serta pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh gambaran pemilihan karir dari lima kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Siswa yang menjadi sampel yakni 156 siswa, peneliti menemukan tiga tingkat pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang jumlahnya paling dominan yakni sangat tinggi, tinggi dan sedang. Berikut penjelasan kategori pemilihan karir siswa yang sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

a. Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan gambaran pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni hasil persentase pengkategorian skor pemilihan karir menunjukkan bahwa 46 siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 29,48%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian Utari (2016: 73) yang berjudul “Tingkat Kemandirian Pilihan Karier siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Leonardo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gambaran pemilihan karir siswa terdapat 64 siswa (62,1%) yang memiliki tingkat kemandirian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pilihan karir dalam kategori sangat tinggi, artinya siswa memiliki kemandirian memilih karir sangat bagus atau siswa mampu mengambil keputusan karir yang sesuai dengan potensi dirinya. Hal tersebut ditunjukkan dalam indikator dalam pemilihan karir siswa yakni menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif karir, memiliki perencanaan karir dimasa depan, membangun kesiapan kerja, mengumpulkan informasi karir, konsep diri, memanfaatkan informasi karir yang diperoleh, mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir, percaya diri, mengetahui minat dan kemampuan diri, pengetahuan mengenai sekelompok bidang karir yang diminati, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan karir.

Pemilihan karir siswa dengan kategori sangat tinggi menunjukkan siswa memiliki tingkat pemilihan yang sangat tinggi terkait dengan pemilihan karir. Pada faktor tertinggi yaitu faktor minat merupakan faktor internal penentu pemilihan karir, siswa menganggap faktor minat menjadi penentu dalam pemilihan karir. Faktor minat menunjukkan penilain yang positif dari siswa, mereka memiliki kecenderungan dalam memilih karir yang sesuai dengan minatnya serta yakin dapat sukses dengan karir yang dipilih sesuai minat. Pemilihan karir merupakan hasil dari keyakinan diri individu akan hasil yang diharapkan dengan mengasah minat dengan baik.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket penelitian bahwa siswa dengan pemilihan karir kategori sangat tinggi memiliki ciri-ciri : minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung dalam keberhasilan bekerja, mencoba mengembangkan minat yang dimiliki, memotivasi diri untuk fokus pada pekerjaan yang akan ditekuni, memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan cita-cita yang dimiliki, berusaha mengatur studi dengan baik agar cita-cita tercapai, memiliki kesadaran berjuang untuk meraih cita-cita, merencanakan karir berdasarkan minat yang dimiliki, dalam memilih pekerjaan teknologi informasi sangat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berpengaruh, akan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan yang diinginkan, memiliki target jurusan diperguruan tinggi yang sesuai dengan minat.

b. Kategori Tinggi

Berdasarkan gambaran pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni hasil persentase pengkategorian skor pemilihan karir menunjukkan bahwa 95 siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 60,89%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian Utari (2016: 74) yang berjudul “Tingkat Kemandirian Pilihan Karier siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Leonardo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gambaran pemilihan karir siswa terdapat 37 siswa (35,9%) yang memiliki kemandirian pilihan karir dalam kategori tinggi.

Pemilihan karir siswa dengan kategori tinggi menunjukkan siswa memiliki tingkat pemilihan yang tinggi terkait dengan pemilihan karir. Sikap siswa sebelum mengambil keputusan, mereka mempertimbangkan resiko yang akan muncul. Siswa akan menggunakan semua potensinya dalam merencanakan dan memutuskan studi lanjut yang akan mereka pilih Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket penelitian bahwa siswa dengan pemilihan karir kategori sangat tinggi memiliki ciri-ciri : mengetahui kemampuan diri dalam karir yang akan dicapai, memilih jurusan sesuai dengan minat, memiliki minat yang konsisten terhadap sesuatu yang berhubungan dengan karir, memilih pekerjaan sesuai dengan cita-cita, memiliki kesadaran berjuang untuk meraih cita-cita, mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan, menekuni bidang bahasa asing, prospek pekerjaan menjadi pertimbangan penting dalam memilih karir, memiliki rencana karir yang jelas setelah lulus SMA, menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi, informasi karir yang didapatkan dari guru BK

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

memperjelas perguruan tinggi yang akan dipilih, layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK untuk merencanakan jenjang pendidikan yang tepat.

c. Kategori Sedang

Berdasarkan gambaran pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni hasil persentase pengkategorian skor pemilihan karir menunjukkan bahwa 15 siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 9,61%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian Utari (2016: 74) yang berjudul “Tingkat Kemandirian Pilihan Karier siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Leonardo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gambaran pemilihan karir siswa terdapat 2 siswa (1,9%) masih memiliki kemandirian pilihan karir kurang baik atau dalam kategori sedang, artinya siswa kurang memiliki kemandirian dalam pilihan karirnya.

Pemilihan karir siswa dengan kategori sedang menunjukkan siswa memiliki tingkat pemilihan yang baik terkait dengan pemilihan karir. Pemilihan karir kategori sedang dipengaruhi tingkat intelegensi yang menyeluruh, namun siswa perlu melatih dan yakin mengenai kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Siswa berusaha meningkatkan kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional dalam menentukan pilihan karir sehingga menghasilkan keputusan karir berdasarkan proses berfikir secara rasional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket penelitian bahwa kurangnya informasi perguruan tinggi yang diminati, beberapa siswa belum memiliki banyak informasi atau pandangan mengenai perguruan tinggi yang diminatinya. Siswa masih memiliki rasa ketergantungan terhadap orang tua dan orang lain. Beberapa siswa masih mengandalkan orang tua dan teman-temannya dalam mengambil keputusan karirnya. Kedua hal ini mengakibatkan siswa memiliki tingkat pemilihan karir yang kurang baik atau dalam kategori sedang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman karir berhubungan dengan pemilihan karir siswa di sekolah. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa pemahaman karir berhubungan dengan pemilihan karir sebesar 16%. Artinya, temuan penelitian ini dapat diketahui bahwa pemahaman karir memiliki hubungan dengan pemilihan karir siswa sebesar 16%.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat prayitno (1997:48-49) menyatakan, salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMA adalah mencapai kematangan dalam pemilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Maksud dari pendapat di atas, siswa hendaknya telah mampu merencanakan pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Siswa SMA yang berada pada periode perkembangan masa remaja akhir hendak memasuki periode dewasa awal harus mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya sehingga mereka mampu merencanakan karirnya ke depan. Siswa tersebut memerlukan arahan kemana mereka setela menamatkan pendidikan SMA dan memilih pendidikan lanjutan ataupun menentukan jenis pekerjaan.

Novyitasari (2013-48) dalam penelitiannya membuktikan bahwa untuk pengambilan keputusan kerja, parsons mengemukakan tiga serangkai yaitu: pribadi-pekerjaan-kecocokan (pribadi dengan pekerjaan). Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan karir, orang harus memahami terlebih dahulu tentang diri dan lingkungan pekerjaan serta bagaimana dapat mencocokkan diantara keduanya.

Pemahaman karir sangat berpengaruh dalam proses pemilihan karir siswa, bukan semata-mata hanya untuk membantu mengentaskan masalahnya dalam memutuskan karir para siswa setelah tamat dari sekolah, akan tetapi diharapkan siswa mampu termotivasi untuk mengenali dan meningkatkan pemahaman tentang karir yang sesuai dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian layanan karir. Pemahaman karir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

merupakan sebuah proses yang diawali dengan mengenal dan memahami diri sendiri, kemudian menyadari adanya peluang dan beragam pilihan dengan segala konsekuensinya. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, analisis korelasi yang diperoleh bernilai dan berhubungan positif, yang artinya semakin positif pemahaman karir siswa, maka semakin baik juga dalam merencanakan pilihan karir. Gambaran seseorang tentang dirinya berpengaruh terhadap pilihan pendidikan yang dibuat. Pandangan individu merupakan landasan kepercayaan diri yang dibangun individu terhadap dirinya sendiri yang akan mempengaruhi pada pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon. Untuk itu, diperlukan peran guru BK agar siswa dapat memilih arah karir yang tepat sesuai dengan kepribadiannya sehingga siswa dapat mencapai pemilihan karir yang diharapkan.

C. Rancangan Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Karir Siswa

Pembuatan program bimbingan karir sesuai dengan pedoman bimbingan dan konseling yang berlaku saat ini, yaitu Panduan Operasional Pedoman (POP) Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2016. Berdasarkan pada prinsipnya dalam pengembangan program bimbingan dan konseling seperti Hunainah dan Saprudin (2015: 7) yaitu melalui tiga tahapan, yang pertama perencanaan, kedua pelaksanaan dan ketiga evaluasi.

Hasil program bimbingan karir yang disusun berdasarkan hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Tahapan Persiapan (*Planning*)

a. Asesmen Kebutuhan

Asesmen kebutuhan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data atau informasi tentang siswa dan lingkungannya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang berbagai kondisi siswa dan lingkungannya sebagai bahan dasar untuk memahami siswa dan untuk pengembangan program bimbingan konseling yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam penyusunan program bimbingan konseling hendaknya dirumuskan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai mengenai berbagai masalah, serta dirumuskan bentuk-bentuk kegiatan yang berkenaan dengan butir dan sub-butir rincian kegiatan waktu pelaksanaan, dan sasarannya.

Berdasarkan hasil data asesmen menggunakan ITP (Inventori Tugas Perkembangan) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon, menunjukkan bahwa siswa pada aspek wawasan dan persiapan karir rendah yakni tingkat perkembangan 3,54. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat wawasan dan persiapan karir yang rendah setelah aspek landasan hidup religius.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui asesmen menggunakan *google form* menunjukkan aspek pada bidang layanan karir, diperoleh bahwa kebutuhan siswa pada aspek perkembangan karir meliputi 1) pemahaman diri (minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan dengan persentase 68,9%. 2) pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir dengan persentase 47%. 3) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja dengan persentase 47,5%. 4) memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karir di masa depan dengan persentase 44,8%. Terakhir 5) kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri pekerjaan,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

persyaratan kemampuan yang dituntut lingkungan sosio-psikologis pekerjaan, prospek kerja, kesejahteraan kerja, memiliki kemampuan merencanakan masa depan, kemampuan merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi, membentuk pola-pola karir, mengenal keterampilan serta memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir dengan persentase 40,4%. Berdasarkan hasil ITP (Inventori Tugas Perkembangan) dan hasil google form siswa kelas XI menunjukkan siswa memiliki wawasan dan persiapan karir rendah serta rendahnya memahami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir secara rasional dan realistis berdasarkan bakat, minat dan potensi diri.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pemahaman karir dan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon, diperoleh hasil bahwa tingkat bakat dengan persentase 62,82% dan kematangan karir siswa dengan persentase 60,89%, berada pada kategori sedang. Sehingga dibutuhkan program bimbingan karir yang tepat untuk meningkatkan pemilihan karir siswa melalui gambaran pemahaman karir siswa.

b. Dukungan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah

Program bimbingan karir ini dibuat hanya sebagai gambaran untuk meningkatkan pemahaman karir dan pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Cilegon dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga program bersifat hipotetik atau program yang dibuat berdasarkan analisa peneliti dari data yang didapat diyakini bisa meningkatkan kematangan karir siswa, sehingga pembuatan program tidak melibatkan kepala atau komite sekolah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Dasar Perencanaan

Setiap siswa memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan agar mencapai kehidupan yang mandiri dan bahagia. Tertunda atau tidak terselesaikannya suatu tugas perkembangan individu akan menyebabkan terhambatnya tugas perkembangan yang lain, sehingga setiap individu harus menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik. Salah satu tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh siswa adalah pemilihan karirnya. Tidak memiliki pemilihan karir akan sangat berpengaruh terhadap masa depan siswa, siswa akan merasa kesulitan menentukan karirnya dimasa depan. Kejadian ini tentunya akan mengakibatkan kehidupan yang tidak sejahtera.

2. Tahapan Perencanaan (*Designing*)

a. Rasional

Kesiapan dalam memilih karir yang berkualitas ditentukan oleh pemahaman dalam memilih karir. Pemahaman dalam memilih karir merupakan hal penting bagi siswa karena mereka akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pilihan program studi di perguruan tinggi maupun pekerjaan, namun, masih banyak siswa yang belum mampu menentukan karir yang tepat untuk dirinya. Rendahnya pemahaman karir dapat membuat kesalahan dalam mengambil keputusan karir, baik dalam menentukan pendidikan lanjutan ataupun memilih pekerjaan setelah lulus sekolah.

Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar siswa dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Selain informasi karir, informasi yang cukup dan tepat tentang dirinya sendiri merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kehadiran bimbingan dan konseling memberi kontribusi sangat besar bagi proses pengembangan pemahaman karir positif dan pemilihan karir siswa. Bimbingan karir yang diberikan tentunya harus terarah dan sistematis melalui program yang dibuat. Dalam penelitian ini terdapat masalah yang harus diatasi, yaitu meningkatkan pemahaman karir dan pemilihan karir. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui program bimbingan karir yang dibuat dengan terarah dan sistematis.

b. Dasar Hukum

Dasar hukum yang berkaitan dengan pentingnya penyusunan program bimbingan karir ini antara lain:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- 2) Tujuan pendidikan menurut UNESCO (*United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization*), mencanangkan empat pilar pendidikan baik masa sekarang maupun masa depan yakni 1) *learning to know*, 2) *learning to do*, 3) *learning to be*, 4) *learning to live together*. Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan IQ, EQ, dan SQ.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006 tentang standari isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada sekolah dasar dan menengah. Permendikbud ini menjadi rujukan penting, khususnya bagi guru bk/konselor dalam menyelenggarakan dan mengadministrasikan layanan bimbingan dan konseling. Layanan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bimbingan dan konseling komprehensif pada pasal 6 ayat 1 yakni komponen layanan bimbingan dan konseling memiliki empat program yang mencakup layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem.

c. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya kemandirian peserta didik secara optimal sesuai dengan hakekat kemanusiaannya sebagai hamba Allah Tuhan Yang Maha Esa dan makhluk sosial dalam berhubungan dengan manusia dan alam semesta sehingga dapat meraih kehidupan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan prestasi akademik dan nonakademik, pengentasan masalah belajar dan pembelajaran, serta perencanaan studi dan karir peserta didik agar berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia.

b. Misi

Misi bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu pengembangan diri peserta didik secara optimal agar mampu mandiri untuk dapat menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, kreatif dan dinamis, serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depannya melalui:

- a) *Misi pendidikan*, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku afektif-normatif dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan keseharian dan masa depan.
- b) *Misi pengembangan*, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan peminatan akademik dan nonakademik peserta didik di dalam lingkungan sekolah untuk berprestasi dan berkarir setinggi-tingginya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c) *Misi pengentasan* masalah, yaitu memfasilitasi pengentasan masalah pribadi-sosial peserta didik mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari.

b. Deskripsi Kebutuhan

Rumusan deskripsi kebutuhan menjabarkan kebutuhan atau masalah yang harus diselesaikan agar pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon dapat meningkat menjadi lebih baik, diantaranya sebagai berikut pada tabel 4.10.

Tabel. 4.10 Deskripsi Kebutuhan Siswa

| Bidang Layanan | Hasil Assesmen | Rumusan Kebutuhan |
|-----------------------|--|---|
| Karir | Rendahnya pengetahuan pemahaman diri | Kemampuan pengetahuan pemahaman diri siswa |
| | Rendahnya perencanaan karir | Kemampuan pengetahuan dan merumuskan perencanaan karir |
| | Rendahnya tingkat eksplorasi karir | Kemampuan pengetahuan dan mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber |
| | Rendahnya pemahaman dan pengelolaan informasi karir | Kemampuan pemanfaatan dan pengelolaan informasi karir |
| | Rendahnya minat mencari dan memahami informasi kelanjutan studi atau pekerjaan | Meningkatkan minat untuk mencari dan memahami informasi kelanjutan studi atau pekerjaan |
| | Rendahnya pertimbangan mengambil keputusan karir | Kemampuan mempertimbangkan keputusan karir |
| | Rendahnya pemahaman mengenai cara mempertimbangkan alternatif pilihan karir | Mengetahui dan memahami cara mempertimbangkan alternatif pilihan karir |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Tujuan

Setelah menemukan kebutuhan siswa, kebutuhan tersebut menjadi rumusan tujuan yang akan dicapai. Adapun rumusan tujuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rumusan Tujuan

| Bidang Layanan | Rumusan Kebutuhan | Rumusan Tujuan |
|----------------|---|---|
| Karir | Kesadaran pentingnya pengetahuan pemahaman diri | Siswa mampu menyadari pentingnya pemahaman diri |
| | Kemampuan pengetahuan dan merumuskan perencanaan karir | Siswa mengetahui, memahami, dan merumuskan perencanaan karir |
| | Kemampuan pengetahuan dan mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber | Siswa mengetahui dan mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber |
| | Kemampuan pemanfaatan dan pengelolaan informasi karir | Siswa mampu memanfaatkan dan mengelola informasi karir |
| | Meningkatkan minat untuk mencari dan memahami informasi kelanjutan studi atau pekerjaan | Siswa memiliki minat dan mampu memahami informasi kelanjutan studi atau pekerjaan |
| | Kemampuan pengetahuan dan merumuskan perencanaan karir | Siswa mampu memiliki gambaran dalam menentukan keputusan karir |
| | Mengertahui dan memahami cara mempertimbangkan alternatif pilihan karir | Siswa mampu memahami cara mempertimbangkan alternatif pilihan karir |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

d. Komponen Program

Rumusan tujuan dijadikan isi program dan dimasukkan ke dalam komponen program.

Tabel 4.12 Komponen Program

| Komponen Program | Pengembangan Topik | Strategi Layanan |
|------------------|---|--------------------|
| Layanan Dasar | Siswa mampu menyadari pentingnya pemahaman diri | Bimbingan Klasikal |
| | Siswa mampu mengetahui dan merumuskan perencanaan karir | Bimbingan Kelompok |
| | Siswa mengetahui dan mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber | Konseling Kelompok |
| | Siswa mampu mengetahui dan mengelola informasi karir | Bimbingan Klasikal |
| | Siswa memiliki minat dan mampu memahami informasi kelanjutan studi atau pekerjaan | Bimbingan Kelompok |
| | Siswa mampu memiliki gambaran dalam menentukan keputusan karir | Bimbingan Kelompok |
| | Siswa mampu memahami cara mempertimbangkan alternatif pilihan karir | Bimbingan Klasikal |

e. Rencana Operasional (*Action Plan*)

Berdasarkan tabel komponen program dapat dilihat terdapat tujuh pengembangan topik yang dijadikan rancangan pelaksanaan layanan (RPL). Terdapat Tujuh isi pengembangan topik yang harus dikembangkan. Tujuh pengembangan topik tersebut harus dituangkan dalam rancangan pengembangan layanan. Berikut ialah tujuh pengembangan topik jenis layanannya:

a. Kemampuan Menyadari Pentingnya Pemahaman Diri

Terdapat sekitar 44,2% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang memiliki kesadaran pentingnya pemahaman diri.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sehingga hal ini mempengaruhi pemilihan karir siswa. Jika dilihat dari persentase siswa yang memiliki kesadaran pentingnya pemahaman diri pada kategori sedang, maka strategi atau jenis layanan yang tepat adalah layanan informasi (klasikal). Siswa yang memiliki kesadaran pentingnya pemahaman diri memang dalam kategori sedang, namun seluruh siswa dirasa perlu mendapatkan informasi mengenai pentingnya pemahaman diri.

b. Kemampuan Mengetahui dan Merumuskan Perencanaan Karir

Terdapat sekitar 36,61% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang mengetahui perencanaan karirnya. Jika dilihat dari persentase siswa mengetahui dan memahami perencanaan karirnya dengan kategori sedang, maka strategi atau jenis layanan yang tepat adalah bimbingan klasikal. Pemberian bimbingan klasikal dirasa sesuai karena perencanaan karir berada pada kategori sedang. Bimbingan klasikal yang diberikan dapat berupa pemberian tugas kepada siswa untuk merumuskan dan menyusun perencanaan karir sedini mungkin.

c. Kemampuan Mengetahui dan Mengeksplorasi Informasi Karir dari Berbagai Sumber

Terdapat sekitar 44,9% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang melakukan eksplorasi karir. Jika dilihat dari persentasenya siswa telah mencari dan mengetahui informasi karir dari berbagai sumber baik dari guru, internet dan alumni. Maka strategi atau jenis layanan yang digunakan adalah bimbingan kelompok. Pemberian layanan bimbingan kelompok sangat sesuai karena siswa mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih maksimal karena siswa dalam bimbingan kelompok berjumlah 2-10 orang, sehingga guru BK mampu memberikan pelayanan dengan maksimal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

d. Kemampuan Mengetahui dan Mengelola Informasi Karir

Terdapat sekitar 35,3% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang melakukan pengelolaan informasi karir. Jika dilihat dari persentasenya siswa telah mengelola informasi yang diperoleh dari sumber yang diperoleh untuk dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan karir. Maka strategi atau jenis layanan yang digunakan adalah konseling kelompok. Pemberian layanan konseling kelompok dirasa sesuai karena siswa dengan pengelolaan informasi kategori sedang, mampu mendapatkan layanan konseling karir dengan maksimal, sehingga siswa yang awalnya berada pada kategori sedang dapat meningkat menjadi kategori tinggi.

e. Kemampuan Memiliki Minat dan Mampu Memahami Informasi Kelanjutan Studi atau Pekerjaan

Terdapat sekitar 24,4% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang memiliki minat dan mampu memahami informasi kelanjutan studi dan pekerjaan, maka strategi atau jenis layanan yang digunakan adalah bimbingan kelompok.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dirasa sesuai karena tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai minat dan informasi kelanjutan studi/pekerjaan berada pada kategori sedang. Sehingga dapat diberikan layanan bimbingan kelompok, agar siswa mampu memperoleh bimbingan untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dan informasi kelanjutan studi atau pekerjaan dari kategori sedang menjadi tinggi. Harapannya dengan layanan bimbingan kelompok siswa menemukan gambaran dirinya untuk menunjang pemahaman karirnya, sehingga tujuan akhirnya siswa mantap dalam mengambil keputusan karir.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

f. **Kemampuan Memiliki Gambaran dalam Menentukan Keputusan Karir**

Terdapat sekitar 59,6% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang melakukan pengambilan keputusan karir. Jika dilihat dari persentasenya siswa memiliki perencanaan karir, merumuskan perencanaan karir, mengelola informasi yang diperoleh dari sumber yang diperoleh serta telah mampu mengelola informasi yang diperoleh untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karir. Maka strategi atau jenis layanan yang digunakan adalah konseling individual. Pemberian layanan konseling individual dirasa sesuai dengan siswa dengan pengambilan keputusan kategori tinggi. Sehingga siswa yang telah memiliki dan menentukan pengambilan keputusan karir dapat mantap dan konsisten terhadap pilihannya. Maka dari itu guru BK/Konselor berperan untuk melakukan bimbingan pengayaan kepada siswa agar keputusan yang diambil benar-benar tepat dan sesuai dengan diri siswa.

g. **Kemampuan Memahami Cara Mempertimbangkan Alternatif Pilihan Karir**

Terdapat sekitar 21,8% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yang memahami cara mempertimbangkan alternatif pilihan karir. Jika dilihat dari persentasenya siswa memiliki pemahaman diri dan pemahaman karir yang diharapkan siswa mampu membuat daftar pilihan karirnya. maka strategi atau jenis layanan yang tepat adalah bimbingan klasikal. Pemberian bimbingan klasikal dirasa sesuai karena perencanaan karir berada pada kategori sedang. Bimbingan klasikal yang diberikan dapat berupa pemberian tugas kepada siswa untuk merumuskan dan menyusun alternatif pilihan karir sedini mungkin.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan deskripsi permasalahan dan strategi layanan yang diperoleh, maka perlu adanya rancangan kegiatan yang menjabarkan lebih detail program layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman karir dan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon. Berikut ini merupakan rencana kegiatan program bimbingan dan konseling pada tabel 4.13 berikut.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.13

Rancangan Kegiatan Program Bimbingan dan Konseling

| Komponen Program | Bidang Layanan | Tujuan Layanan | Strategi Layanan | Metode | Kelas | Materi | Media | Evaluasi |
|------------------|----------------|--|--------------------|--|--|--|------------------------------------|------------------|
| Layanan dasar | Karir | Siswa mampu menyadari pentingnya pemahaman diri dalam karir | Bimbingan Klasikal | Diskusi Kelompok | Seluruh siswa kelas XI | Pemahaman diri dalam karir | Kertas dan pulpen | Proses dan hasil |
| | | Siswa mengetahui, memahami dan merumuskan perencanaan karir | Bimbingan Kelompok | Game Dengan Group exercise: menulis (<i>written</i>) | Siswa yang masuk kategori rendah | Perencanaan karir | kertas dan pulpen | Proses dan hasil |
| | | Siswa mengetahui dan mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber | Konseling kelompok | Diskusi kelompok | Siswa yang membutuhkan informasi karir | Pemahaman informasi jenis pekerjaan dan jurusan di ptn | Video, infokus, laptop dan speaker | Proses dan hasil |
| | | Siswa mampu memanfaatkan dan mengelola informasi karir | Bimbingan Klasikal | Remedial Teaching | Seluruh siswa kelas XI | Mengelola informasi karir | Power point dan video | Proses dan hasil |
| | | Siswa memiliki minat dan | Bimbingan kelompok | Diskusi Kelompok | Siswa yang membut | Kelanjutan studi atau pekerjaan | Kertas , pulpen | Proses dan hasil |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | | | | | | | |
|--|--|--|--------------------|---|------------------------|-----------------------------|--|
| | | mampu memahami informasi kelanjutan studi atau pekerjaan | | uhkan informasi kelanjutan studi atau pekerjaan | | dan proyek tor | |
| | | Siswa mampu memiliki gambaran dalam menentukan keputusan karir | Bimbingan kelompok | Diskusi & Creative Props, arts and craft | Seluruh siswa kelas XI | Pengambilan keputusan karir | Laptop , Power Point, Karton , Gunting, Spidol |
| | | Siswa mampu memahami cara mempertimbangkan alternatif karir | Bimbingan Klasikal | Outing Pengenalan Karir | Seluruh siswa kelas XI | Memilih alternatif karir | Power point dan video |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

f. Evaluasi

Evaluasi atau yang dapat disebut sebagai penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan layanan yang dilaksanakan. Dengan penilaian yang dilakukan akan mengetahui seberapa efektif dan efisien program yang dilaksanakan. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan aspek penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian Proses

Penilaian proses dalam program bimbingan karir dilakukan melalui analisis terhadap keterlibatan pada unsur-unsur yang berada didalam Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL). Dalam penilaian proses dilakukan untuk mengetahui: 1) kesesuaian pelaksanaan dengan program yang direncanakan, 2) ketercapaian dan hambatan, 3) partisipasi semua pelaksana yang terlibat serta 4) respon *stakeholder*.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dalam program bimbingan kelompok dilakukan untuk memperoleh informasi keefektifan layanan yang diberikan, dilihat dari perolehan hasil yang ditunjukkan kepada konseli yang menjalani pelayanan. Dalam penilaian hasil dilakukan untuk mengetahui: 1) pencapaian pada tujuan layanan bimbingan karir, 2) pencapaian tugas perkembangan, 3) perubahan sikap dan perilaku, 4) peningkatan prestasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan pemahaman karir dengan pemilihan. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon. Pelaksanaan penelitian ini telah diusahakan dengan cermat berdasarkan metode dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian. Namun, kesempurnaan hasil merupakan hal yang tidak mudah untuk diwujudkan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya pada satu sekolah yaitu, SMA Negeri 1 Cilegon. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan jumlah sampel lebih besar di beberapa sekolah yang memiliki kemungkinan mengalami masalah-masalah sama dengan penelitian ini.
2. Di SMA Negeri 1 Cilegon beberapa siswa tidak berada di ruang kelas dengan keterangan izin, sakit atau dispensasi saat penelitian sehingga peneliti melakukan pengacakan kembali sampel. Sehingga memakan waktu lebih lama dalam proses penelitian.
3. Pembahasan dalam penelitian ini masih dirasakan belum mendalam, tetapi peneliti sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyempurnakan penelitian ini.
4. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan skala yang ditujukan kepada siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pendalaman data dengan berbagai metode pengumpulan data lainnya.

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan maka peneliti berharap adanya masukan yang bersifat membangun dari para pembaca. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian lanjutan dengan kajian teori yang lebih baik, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pelaksanaan pelayanan BK secara umum, khususnya terkait dengan permasalahan persiapan dan pemilihan karir siswa.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan gambaran pemahaman karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase yakni 81,07%. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil distribusi rata-rata dan penskoran pada sub variabel yakni perencanaan karir mencapai persentase tinggi yaitu 79,15%, eksplorasi karir mencapai persentase sangat tinggi yaitu 80,25%, pengambilan keputusan mencapai persentase sangat tinggi 84,87%, informasi mengenai dunia pekerjaan mencapai persentase sangat tinggi yaitu 81,15%, pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati mencapai sangat tinggi yaitu 80,16%.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan gambaran pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 81,03%. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman diri siswa dengan persentase sangat tinggi yaitu 83,65%, pemahaman informasi karir dengan persentase tinggi yaitu 77,45%, merencanakan masa depan dengan persentase sangat tinggi yaitu 80,83%.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa, hal ini dapat diketahui dari $r_{xy}=0,399$ dengan $p=0,000$ $p<0,05$. Dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki pemahaman karir yang tinggi, maka ia akan memiliki pemilihan karir yang tinggi. Sebaliknya jika siswa memiliki pemahaman karir yang rendah, maka ia akan memiliki pemilihan karir yang rendah pula.

Berdasarkan gambaran pemahaman karir dan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon yakni yang berada pada kategori tinggi, peneliti membuat program implikasi layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan hasil penelitian yang bertujuan untuk menambah wawasan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan pengetahuan, yakni adanya hubungan antara variabel pemahaman karir dan pemilihan karir. (Program dapat dilihat di bab iv).

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pemahaman karir dengan pemilihan karir. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk program bimbingan dan konseling di sekolah, terutama untuk meningkatkan pemahaman karir dan pemilihan karir siswa. Adapun layanan yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam upaya meningkatkan pemahaman karir dalam memantapkan pemilihan karir siswa, yaitu melalui layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling individu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan dan atau pengembangan program bimbingan karir berdasarkan pemahaman karir siswa yang dilakukan oleh guru BK di sekolah guna teroptimalisasikannya proses layanan yang diberikan dimana hal tersebut akan meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon.

2. Bagi guru BK

Guru BK di SMA Negeri 1 Cilegon dapat menginformasikan seputar pemahaman karir dan mengaplikasikan layanan bimbingan karir kepada seluruh siswa untuk memahami, menggali dan meyakinkan siswa tentang potensi yang dimilikinya, jenjang pendidikan yang akan dipilih dan seputar dunia kerja. Sehingga

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

siswa dalam karir khususnya dalam memilih pendidikan lanjutan terbentuk dengan baik.

3. Bagi siswa

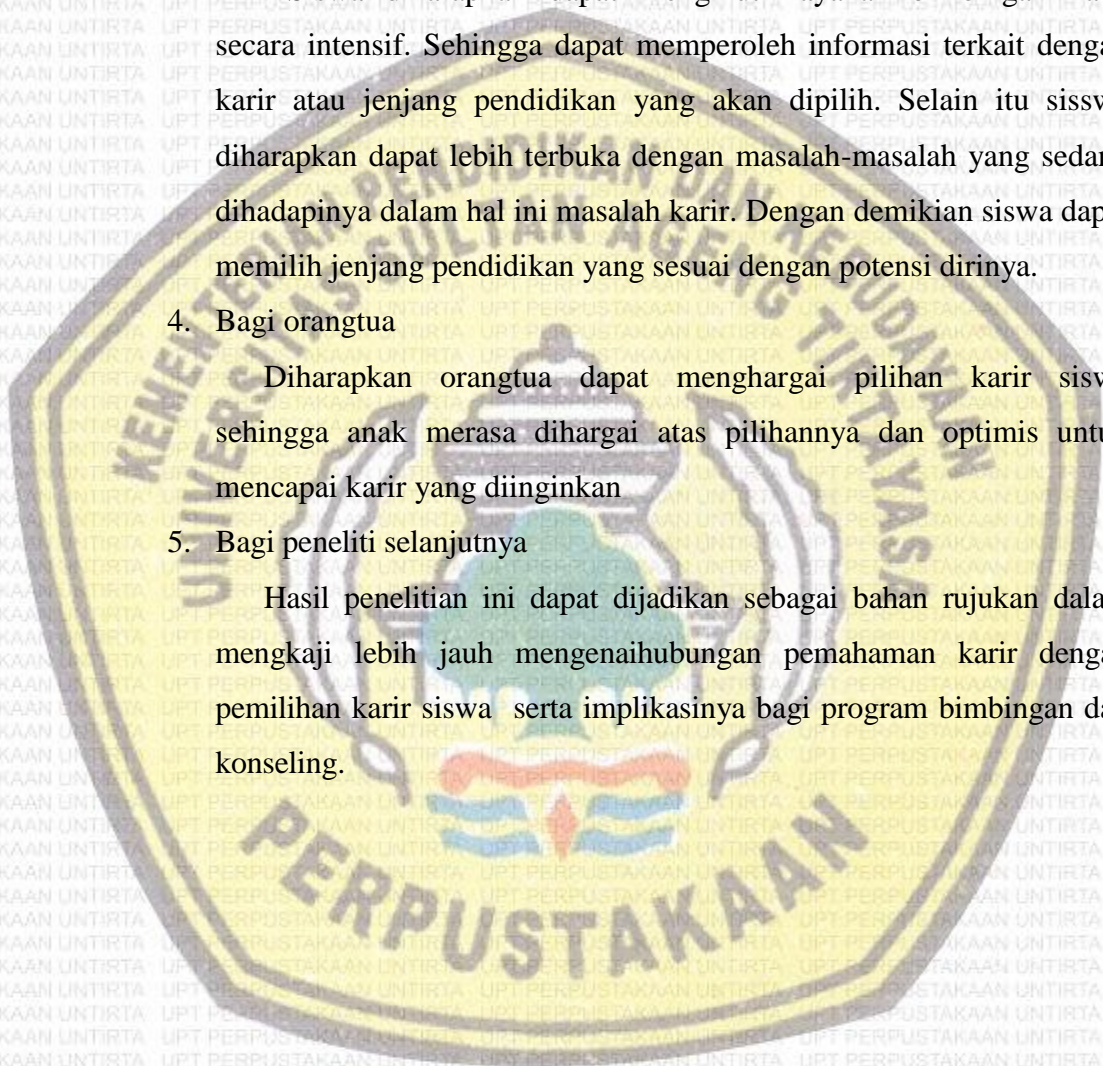
Siswa diharapkan dapat mengikuti layanan bimbingan karir secara intensif. Sehingga dapat memperoleh informasi terkait dengan karir atau jenjang pendidikan yang akan dipilih. Selain itu siswa diharapkan dapat lebih terbuka dengan masalah-masalah yang sedang dihadapinya dalam hal ini masalah karir. Dengan demikian siswa dapat memilih jenjang pendidikan yang sesuai dengan potensi dirinya.

4. Bagi orangtua

Diharapkan orangtua dapat menghargai pilihan karir siswa sehingga anak merasa dihargai atas pilihannya dan optimis untuk mencapai karir yang diinginkan

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengkaji lebih jauh mengenai hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir siswa serta implikasinya bagi program bimbingan dan konseling.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*. Bandung: CV Pustaka.
- Akbar, Hanifan. 2011. *Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar Pada Siswa SMA Kelas XII*. Jurnal Internal Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, D. 2002. *Career Choice and Development*. USA : A Wiley Imprint.
- Christina. 2009. *Hubungan Antara Career Self Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir*. Skripsi. Program Studi Psikologi. Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang.
- Dariyo, Agoes. 2010. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: PT Ghalia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1984. *Bimbingan Karier di Sekolah*. Denpasar: PT Ghalia Indonesia.
- Fathur Rahman. 2009. *Bimbingan dan Konseling Komprehensif; dari Paradigma Menuju Aksi*. Yogyakarta: UNY Press
- Gonzalez, M. A. 2008. *Career Maturity: a Priority for Secondary Education*. *Journal of Resaerch in Educational Psychology*. No. 16 Vol. 6 (3). *Departement of Educational research Methods an Diagnostic, University of Barcelona*.
- Hayadin. 2006. *Pengambilan Keputusan untuk Profesi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah* (Survei pada SMA, MA, dan SMK di DKI Jakarta). Jurnal Pendidikan dan kebudayaan.
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta. Erlangga.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Juwitaningrum, I. 2013. *Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Kerlinger. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Komalasari, Gantina & Eka Wahyuni & Karsih. 2011. *Assesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT. Indeks.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Kuncono. 2005. *Aplikasi Komputer Psikologi Diktat Kuliah dan Panduan Praktikum Edisi II*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Jakarta.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurbaini, H. 2006. *Kontribusi Layanan Informasi Karier Terhadap Penyelesaian Masalah Karier yang Dihadapi Siswa SMK (Studi terhadap siswa kelas II SMK Negeri 7 Bandung Thn Ajaran 2014/2015)*". Bandung. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Rineka Cipta
- Prayitno dan Amti, E. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling : Edisi Revisi*. Jakarta:
- Raharjo, Sahid. 2014. Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS. [online]. Tersedia <http://www.spssindonesia.com/2014/02/Uji-Linearitas-dengan-program-spss.html>. diakses pada 6 juni 2018
- Rahman Shaleh & Wahabb Muhhib. 2003. *Psikologi Suatu Pngantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana..
- Raras, Putri. P. 2013. Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Studi Lanjut untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambiln Keputusan Karir Peserta Didik SMA. Program Studi Bimbingan dan Konseling. FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- Santrock, J.W. 2010. *Remaja (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga
- Sharf, Richard S. 2006. *Applying Career Development Theory to Counseling*. Canada: Thomson Wadsworth.
- Soetjipto & Kosasi, Rafli. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Baja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi (dilengkapi) dengan Metode R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, DK. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyowati. 2010. *Perbedaan Pengambilan Keputusan Siswa dari Keluarga Utuh dengan dari Keluarga Broken Home di SMA Negeri 2 Malang*.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Skripsi. Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Tidak Diterbitkan.

Supriatna, M. 2009. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: UPI

Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

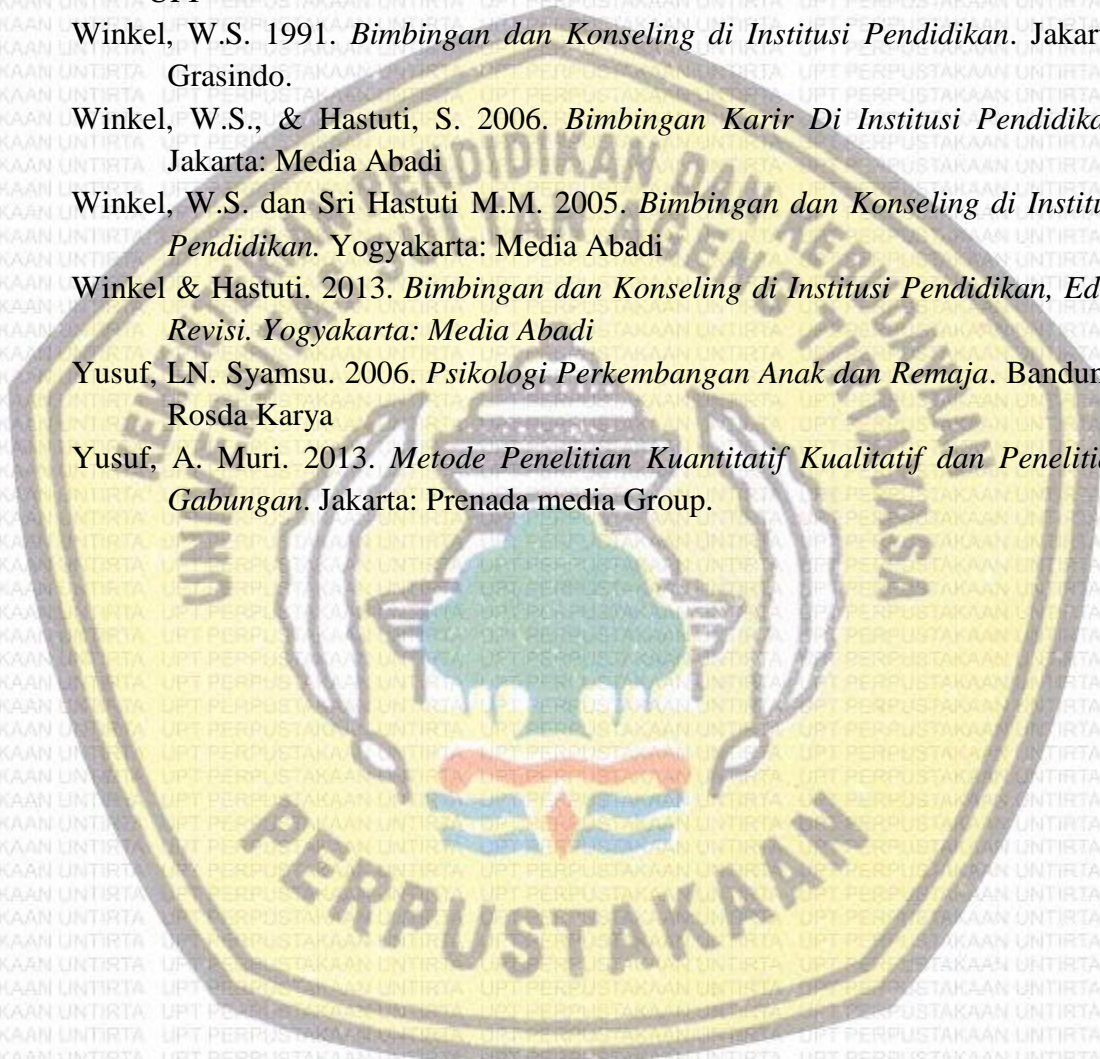
Winkel, W.S., & Hastuti, S. 2006. *Bimbingan Karir Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi

Winkel, W.S. dan Sri Hastuti M.M. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Winkel & Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Abadi

Yusuf, LN. Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya

Yusuf, A. Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar. 1
(Lokasi Pelaksanaan Penelitian)



Gambar 2 dan 3
Uji Coba (Try Out) Skala Pemahaman Karir dan Pemilihan Karir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



4



5



6



7



8



9



10



11

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



12



13



14



15



14



15

4-15

(Proses Pemberian Angket Pemahaman Karir dan Pemilihan Karir)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.